



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

RAGAM BAHASA DALAM TAUSIAH *CHILDFREE* DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH DI KELAS XI SMK



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR ELVIANI DEWI

12011222059

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RAGAM BAHASA DALAM TAUSIAH *CHILDFREE*
DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN
TEKS CERAMAH DI KELAS XI SMK**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

NUR ELVIANI DEWI

12011222059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Ragam Bahasa dalam Tausiah serta Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Ceramah di Kelas XI SMK* yang ditulis oleh Nur Elviani Dewi dengan NIM 12011222059 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia,
An.Sekretaris Jurusan


Drs. Akmal, M.Pd
NIP. 196503121997031001

Pembimbing


Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.
NIP. 19950830 202012 2 016

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Ragam Bahasa dalam Tausiah Childfree dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Ceramah di Kelas XI SMK”, yang ditulis oleh Nur Elviani Dewi NIM 12011222059, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Dzulhijjah 1445 H/19 Juni 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1445 H
19 Juni 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II

Welni Marlisa, M.Pd

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd

Penguji IV

Dr. Marius, M.Hum

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Elviani Dewi
NIM : 12011222059
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 16 Agustus 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Ragam Bahasa dalam Tausiah Serta Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Ceramah di Kelas XI SMK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Maret 2024
Yang membuat pernyataan


Nur Elviani Dewi
 NIM. 12011222059

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa tercurahkan kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, dengan mengucapkan *Allahumma sholli'ala Muhammad wala'ali Muhammad*. Seorang teladan yang telah membawa perubahan bagi kita umat manusia kejalan yang benar yakni ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmatan lil alamiin bagi penghuni alam semesta.

Dengan izin Allah SWt skripsi ini berjudul **“Ragam Bahasa dalam Tausiah Childfree dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Ceramah di Kelas XI SMK”**. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenanan memberikan bantuan dan dukungan demi selesainya skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr.Kairunnas,M.Ag sebagai Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau. Dr Hj. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd sebagai wakil rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. PhD sebagai wakil rektor III yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Dr. Kadar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, sebagai wakil Dekan 1, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., sebagai wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons sebagai wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah segala urusan peneliti selama studi.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing, mengarahkan, memberikan nasihat dalam membantu peneliti menemukan judul skripsi dan mengarahkan peneliti ke arah positif selama menjadi mahasiswa.
5. Ibu Rizki Erdayani S.Pd., M.A, selaku Dosen Pembimbing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan ilmu, memberikan motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan penuh ketelitian mulai dari tatanan kalimat, memberikan informasi dan pemeriksaan secara bab per bab sehingga peneliti dapat menyusun laporan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh Civitas Akademika FTK UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Kedua orang tua yang paling berjasa dan peneliti cintai, Bapak Suwardi dan Ibu Nurbaiti. Telah memberikan pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat dan rasa semangat yang telah diberikan untuk peneliti sebagai sandaran terkuat peneliti dalam menghadapi semua proses kehidupan. Atas doa dan perhatian untuk peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Asri Ramadani, S.H. Selaku teman, sahabat serta partner peneliti dalam menyelesaikan penelitian, siap sedia saat peneliti butuh sandaran bercerita dan menemani peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan dan terkasih peneliti, Meliyana Harmi, Juliana Saputri, Fathaniah Filza, yang telah menemani dan membantu peneliti dari awal mulai perkuliahan berlangsung hingga tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian skripsi ini.

10. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Bahasa Indonesia angkatan 2020 yang berjuang bersama dalam menempuh perkuliahan yang penuh suka cita dan kerjasamanya selama peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak terlibat dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Penulis

Nur Elviani Dewi
12011222059



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada orang-orang tersayang, khususnya pada keluarga peneliti yang memberikan begitu banyak dukungan dan doa, kepada orang tua tercinta, kepada Ayahanda Suwardi dan Ibunda Nurbaiti. Terima kasih telah memberikan nasihat, dukungan dan doa yang senantiasa ayahanda dan ibunda ucapkan mengiringi hari-hari peneliti dalam perjalanan mewujudkan mimpi-mimpi. Tanpa kasih sayang kalian berikan peneliti bukanlah apa-apa.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Skripsi ini peneliti persembahkan juga kepada Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A. yang telah banyak meluangkan waktunya baik itu di pagi hari sampai larut malam untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A. selalu dalam lindungan Allah SWT.

Teman Seperjuangan

Skripsi ini juga turut dipersembahkan kepada teman seperjuangan PBIND'20 tetap semangat menyelesaikan tugas akhirnya dan semangat menjalani kehidupan kedepannya, kita semua pasti bisa mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.

NUR ELVIANI DEWI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَأَرَىٰ أَسْمُعَ مَعَكُمْ إِنِّي تَخَافًا لَا قَال

“Dia (Allah) berfirman, “Janganlah kamu berdua khawatir! Sesungguhnya Aku bersama kamu berdua (Aku akan melindungimu dan menolongmu). Aku mendegar dan Melihat”

(Q.S At-Thaha ayat 46)

“Tanpa mempelajari bahasa sendiri pun orang tidak akan mengenal bangsanya sendiri”

(Pramoedya Ananta Toer)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Elviani Dewi, (2024) : Ragam Bahasa dalam Tausiah *Childfree* dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Ceramah di Kelas XI SMK

Penelitian ini bertujuan menganalisis ragam bahasa dan faktor penyebab terjadinya ragam bahasa pada tausiah tema *Childfree* serta relevansinya dalam pembelajaran. Ragam bahasa yang dimaksud adalah variasi bahasa dari segi keformalannya, ragam beku, ragam resmi, ragam usaha, ragam santai dan ragam akrab. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik simak dan teknik catat. Hasil dalam penelitian ditemukan ragam beku 20 data, resmi 24 data, usaha 74 data, santai 35, akrab 40 data. Disimpulkan ragam bahasa dominan digunakan ragam usaha dan faktor penyebab terjadinya ragam bahasa dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lingkungan masyarakat. Selain itu, relevansi penelitian ini dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas XI, sebagai referensi menulis teks ceramah yang tepat sesuai dengan proses belajar mengajar silabus pada KD 3.6 dan 4.6 yaitu menganalisis isi, struktur, kaidah kebahasaan dalam teks ceramah dan mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual.

Kata Kunci: Ragam Bahasa, Tausiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Elviani Dewi (2024): Language Varieties in *Tausiah* and Their Relevance on Lecture Texts in Indonesian Learning at the Eleventh Grade of Vocational High School

This research aimed at analyzing language varieties and the factors causing language varieties in Childfree theme *Tausiah* and their relevance in learning. The language varieties meant are language variations in terms of formality, standard language varieties, formal language varieties, business language varieties, casual language varieties, and familiar language varieties. It was qualitative descriptive research. The techniques of collecting data used were listening and note-taking. The research findings showed that there were 20 data of standard language varieties, 20 data of formal language varieties, 74 data of business language varieties, 35 data of casual language varieties, and 40 data of familiar language varieties. Based on the research findings, it could be concluded that the dominant language variety used was business language, and the factors causing language varieties were level of education, type of work, and community environment. Besides, the relevance of this research in Indonesian language learning at the eleventh grade was as a reference for writing appropriate Lecture texts in accordance with the teaching and learning process in BC 3.6 and 4.6 in syllabus—analyzing content, structure, linguistic rules in Lecture texts and constructing lectures about actual problems.

Keywords: Language Varieties, Sociolinguistics





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور إلفياني ديوي، (٢٠٢٤): التنوع اللغوي في التوصية وعلاقته في تعليم اللغة الإندونيسية حول نص المحاضرة في المدرسة الثانوية المهنية للصف الحادي عشر

يهدف هذا البحث إلى تحليل التنوع اللغوي والعوامل التي تسببه في التوصية بموضوع خالية من الأطفال وعلاقته في التعليم. التنوع اللغوي هو الاختلاف اللغوي من حيث الشكلية، والتنوع اللغوي المحمد، والتنوع اللغوي الرسمي، والتنوع اللغوي التجاري، والتنوع اللغوي غير الرسمي، والتنوع اللغوي المؤلف. هذا النوع من البحث هو نوعي وصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنية الاستماع وتقنية تدوين الملاحظات. وتوصلت نتائج البحث إلى أن هناك ٢٠ نوعاً من البيانات للغة المحمدية، و ٢٠ نوعاً من البيانات الرسمية، و ٧٤ نوعاً من البيانات التجارية، و ٣٥ نوعاً من البيانات غير الرسمية، و ٤٠ نوعاً من البيانات المؤلف. وبناء على نتائج البحث، تم التوصل إلى أن التنوع اللغوي السائد المستخدم هو لغة الأعمال وأن العوامل التي تسببه تتأثر بعوامل مثل مستوى التعليم ونوع العمل والبيئة المجتمعية. وبصرف النظر عن ذلك، فإن علاقة هذا البحث مع تعليم اللغة الإندونيسية في الفصل ١١ هي كمرجع لكتابة نصوص المحاضرات المناسبة وفقاً لعملية التدريس والتعلم المنهجية في الكفاءة الأساسية ٣.٦ و ٤.٦، أي تحليل المحتوى والبنية والقواعد اللغوية في نصوص المحاضرات وبناء محاضرات حول المشكلات الفعلية.



الكلمات المفتاحية: التنوع اللغوي، علم اللغة الاجتماعي

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Bahasa	11
2. Sociolinguistik	13
3. Ragam Bahasa	15
4. Relevansi Pembelajaran.....	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Pikir	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Data dan Sumber Data Penelitian	34
a. Data Penelitian	34
b. Sumber Data Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
a. Teknik Simak	37
b. Teknik Catat	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	39
a. Reduksi Data (<i>Data reduction</i>)	39
b. Penyajian Data (<i>Data display</i>)	41
c. Penarikan Kesimpulan	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	50
1. Bentuk Ragam Bahasa dalam Tausiah	51
2. Faktor-Faktor Penyebab Munculnya Ragam Bahasa	65
3. Relevansi Ragam Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	70
BAB V	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83
DAFTAR LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS	121

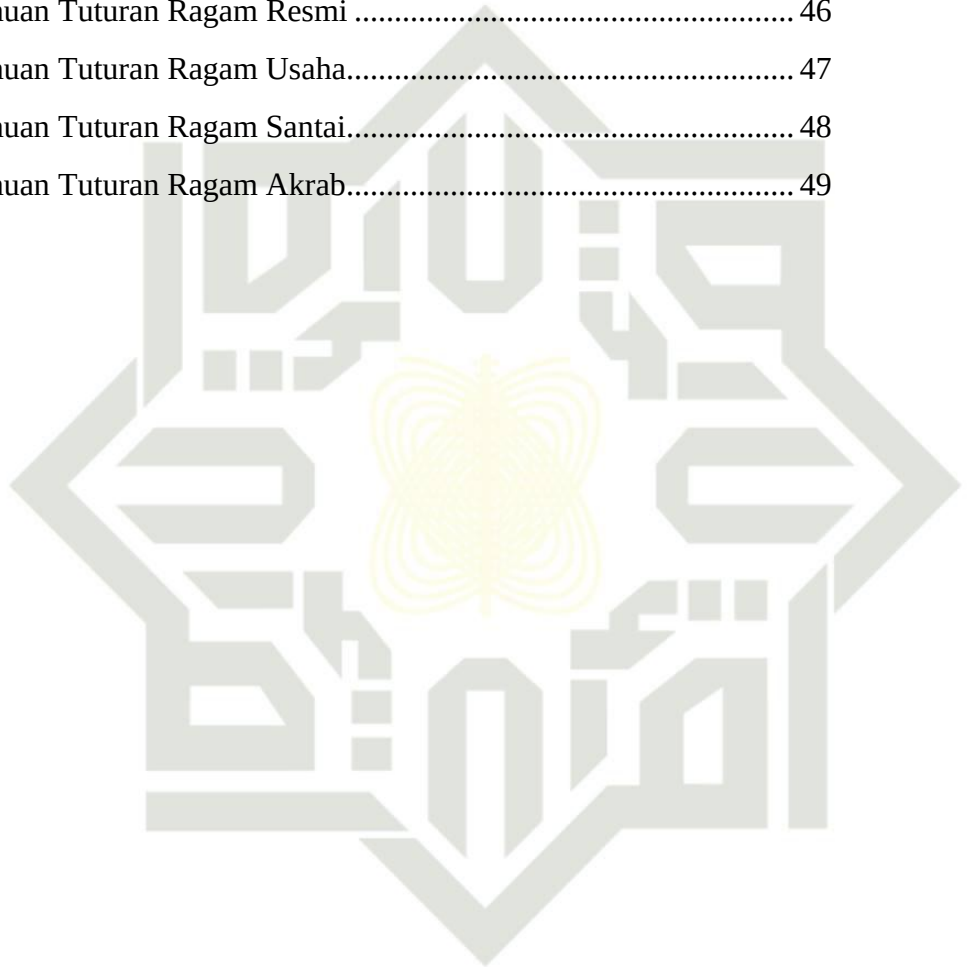


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Data Penelitian	39
Tabel 4.1 Hasil Temuan Tuturan Ragam Bahasa.....	43
Tabel 4.2 Temuan Tuturan Ragam Beku	45
Tabel 4.3 Temuan Tuturan Ragam Resmi	46
Tabel 4.4 Temuan Tuturan Ragam Usaha.....	47
Tabel 4.5 Temuan Tuturan Ragam Santai.....	48
Tabel 4.6 Temuan Tuturan Ragam Akrab.....	49



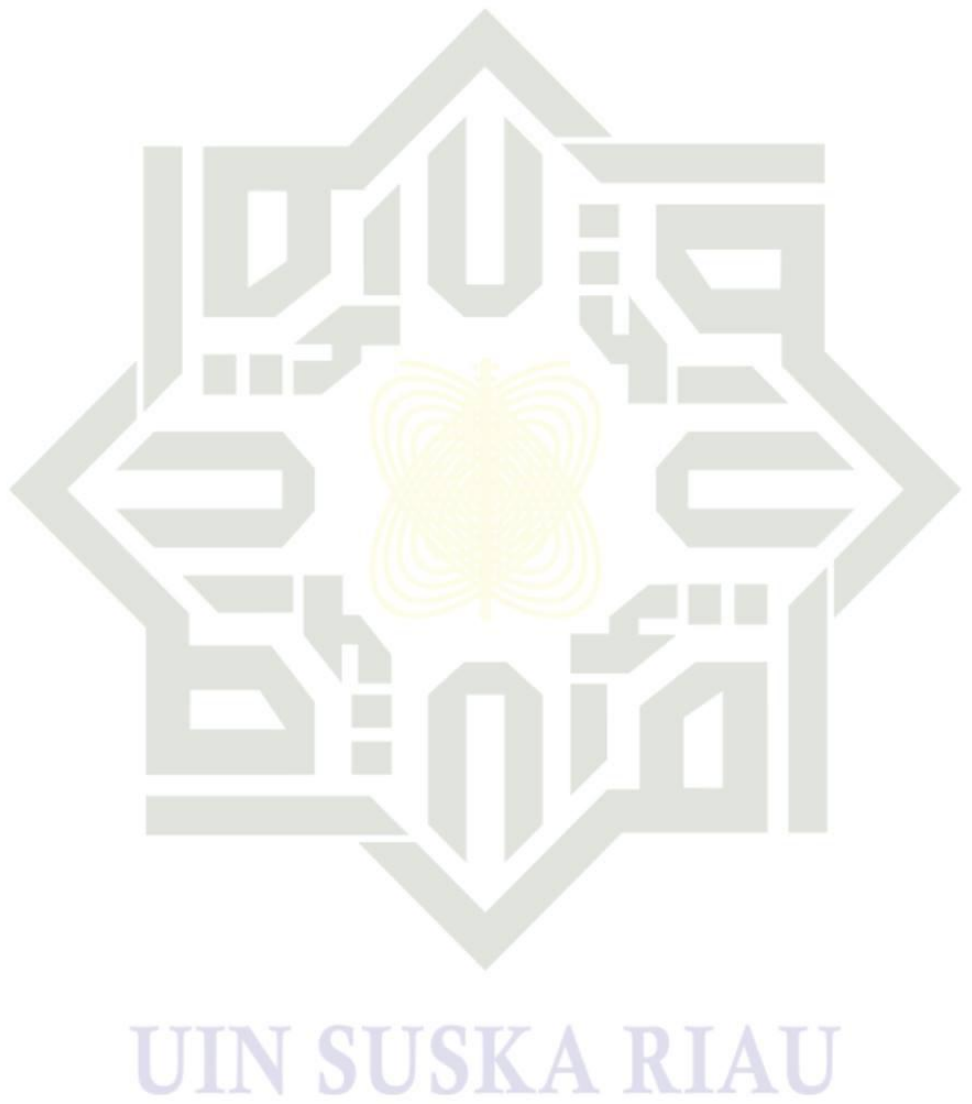
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Bentuk Ragam Bahasa Berdasarkan Keformalannya.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	33





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Video Tausiah <i>Childfree</i>	83
Lampiran 2 Silabus XI SMK	85
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89
Lampiran 4 Tabel Analisis Data	91
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	113
Lampiran 6 Perbaikan Pengesahan Proposal1	114
Lampiran 7 Surat Prariset.....	115
Lampiran 8 Surat Balasan Sekolah	116
Lampiran 9 Surat Riset.....	117
Lampiran 10 Surat Rekomendasi	118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, artinya manusia selalu ingin berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia lainnya. Kegiatan ini tentunya membutuhkan alat, sarana ataupun media yang dapat digunakan manusia dalam berkomunikasi yaitu dengan bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat perantara komunikasi, baik itu dilakukan secara individu atau berkelompok.

Jamilah (2017) mengemukakan pendapat, bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran dan perasaan kita. Dalam proses komunikasi, tidak ada satu pun peristiwa komunikasi yang tidak melibatkan bahasa. Karena bahasa sebagai alat komunikasi manusia, tentunya bahasa bertujuan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan, inovasi, perasaan dan pendapat apa pun yang ingin kita sampaikan baik itu secara verbal dan tertulis.

Pohan & Fitria (2021) bahwa komunikasi dapat digunakan dari cara yang sederhana sampai dengan cara yang kompleks dan teknologi saat ini telah mengubah cara manusia dalam berkomunikasi secara drastis. Komunikasi dapat disampaikan dengan dua cara, tidak langsung dan komunikasi langsung. Komunikasi tidak langsung dilakukan pengiriman dan penerimaan pesan yang menggunakan perantara seperti komunikasi melalui radio, media sosial atau media lainnya. Sedangkan

komunikasi langsung pengiriman dan penerimaan pesan disampaikan secara langsung tanpa adanya perantara.

Perkembangan teknologi di Indonesia dari tahun ke tahun sangat berkembang pesat. Apalagi pada saat pandemi *covid-19* berlangsung dua tahun belakangan, semua dilakukan secara digital seperti rapat menggunakan aplikasi, berjualan dengan cara *live streaming*, bahkan kegiatan belajar mengajar pun menggunakan aplikasi. Setelah pandemi *covid-19* berakhir, semua orang tetap diuntut untuk bisa mengikuti arus perkembangan digital, dengan mengikuti dan memahami perkembangan teknologi digital kita dapat melakukan apapun secara instan seperti, mengakses informasi dengan mudah dan mendapatkan ilmu pengetahuan secara *effortless*, seperti membaca buku secara digital atau yang sering disebut sebagai *ebook*, membaca artikel dan kita juga bisa mendapatkan ilmu melalui audio maupun visual seperti salah satu platform sosial media Youtube.

Akibat dari kondisi pandemi dua tahun lalu, secara tidak sadar mengubah sosiokultural, seperti perubahan pola, bentuk dan peralatan dalam berkomunikasi. Kondisi ini mengubah tren dalam dakwah, ceramah, tausiah dan kajian Islam yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka, sekarang bisa dilakukan secara daring. Era digital memuat banyak sekali ceramah, tausiah dan kajian agama dilakukan secara virtual melalui media sosial, salah satu yang digunakan adalah platform Youtube. Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah menjadi solusi dari pembatasan aktivitas di tempat ibadah, hal ini juga berdampak pada semakin

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya jumlah penonton pada video-video kajian Islam seperti dakwah, ceramah dan tausiah (A'raaf et al., 2021)

Tausiah apabila ditinjau dari segi komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan yang berkaitan dengan ajaran Islam disampaikan secara persuasif dengan harapan agar pendengar mampu mendengarkan lalu mengamalkan pesan-pesan tersebut. Sebuah tausiah pun tentu tidak lepas dari cara pemilihan kata, nada, struktur kalimat. Seorang pendakwah tentunya perlu memperhatikan cara penyampaian bahasa yang baik agar maksud yang disampaikan itu jelas.

Platform Youtube banyak sekali menyediakan unggahan video-video tausiah yang dapat kita temukan oleh berbagai Ustaz dan Ustazah populer menjadi trending topik saat menyampaikan tausiah atau ceramah mereka, Ustaz Adi Hidayat, Buya Yahya, Ustazah Oki Setiana Dewi, Ustaz Abu Yahya Badru, Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Fatih Karim dan Ustaz Ajo Bendri dan Ustazah Ning Imaz Fatimatus Zahra, Ustaz Dr. Syafiq Riza Basalamah.

Deretan pendakwah di atas sering disebut sebagai pendakwah era milenial karena cara penyampaian mereka mengikuti zaman, memakai bahasa gaul yang terkesan akrab dan mengajarkan ajaran agama Islam dengan berbagai cara dari memanfaatkan teknologi smartphone serta aplikasi canggih seperti Youtube contohnya.

Berbicara mengenai platform Youtube, tentu tidak lengkap rasanya apabila tidak kita kaitkan dengan istilah *Trending Youtube*. *Trending Youtube* merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah yang kerap digunakan untuk menyebut video Youtube yang tengah populer dan memiliki banyak penonton di platform tersebut. Ada empat faktor yang membuat video masuk ke dalam kategori *Trending Youtube*, yaitu bisa dilihat berdasarkan seberapa lama video itu diputar (*watch time*), peningkatan interaksi penonton seperti *Comment*, *Likes* dan *Share*. Selanjutnya berdasarkan jumlah penonton lebih dari seribu dan faktor terakhir berdasarkan judul yang berkaitan dengan topik yang tengah hangat diperbincangkan di suatu negara.

Topik yang sedang populer di Youtube Indonesia belakangan ini membahas mengenai *Childfree*. *Childfree* tentu masih terdengar kurang familiar di sebagian telinga Masyarakat Indonesia dan tentunya topik mengenai *Childfree* masih jarang dibahas maka dari itu Masyarakat Indonesia ingin mengenal lebih jauh pembahasan *Childfree* sehingga topik ini menjadi populer dan menarik perhatian publik.

Peneliti menggunakan *Childfree* sebagai topik penelitian karena topik ini masih jarang diangkat untuk menjadi topik penelitian sehingga penelitian mengenai *Childfree* tentu menjadi sulit untuk ditemukan, selanjutnya alasan peneliti memilih topik ini karena topik *Childfree* sedang ramai diperbincangkan sehingga permasalahan yang diangkat mengikuti tren atau isu aktual yang menjadi kebaruan topik dalam penelitian.

Pembahasan mengenai *Childfree* tidak semata-mata muncul begitu saja. Adalah *Childfree* muncul di tengah masyarakat saat salah satu *Influencer* Indonesia bernama Gita Savitri atau yang sering dipanggil Gitasav ini menjadi sorotan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dengan secara terbuka mengatakan bahwa dia dan suami yang bernama Paul memilih untuk tidak memiliki anak alias *Childfree*. *Childfree* merupakan sebutan untuk sekelompok orang yang memiliki pilihan kuat untuk tidak memiliki anak. Fenomena *Childfree* kemudian muncul di kalangan masyarakat Indonesia.

Pendapat yang dikeluarkan oleh Gitasav mengenai *Childfree* tersebut tentu menimbulkan pro dan kontra. Sebagian masyarakat yang pro terhadap fenomena ini mengatakan bahwa *Childfree* merupakan pilihan pribadi suami istri dan tidak bisa diganggu gugat. Sedangkan masyarakat yang kontra terhadap *Childfree* mengaitkan pembahasan ini dari segi agama, dengan mengatakan bahwa memiliki anak memang bukanlah suatu kewajiban, tetapi pilihan untuk hidup *Childfree* dianggap sebagai pilihan yang tidak bijaksana karena Allah SWT menjamin kelangsungan hidup setiap hambanya.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan untuk objek penelitian adalah Pertama, konten tausiah *Childfree* Ustaz Adi Hidayat Official dengan judul “*Childfree...Ingat Kembali Pencerahan UAH - Ustaz Adi Hidayat*” Kedua, konten tausiah Oki Setiana Dewi dengan judul “*Childfree? Boleh tidak Ya? Dr. Oki Setiana Dewi, M.Pd*”. Ketiga, konten tausiah Ustaz Abu Yahya Badru dengan judul “*Childfree?!*”. Keempat, konten tausiah Ustaz Khalid Basalamah dengan judul “*Hukum Childfree*”. Kelima, konten tausiah Buya Yahya dengan judul “*Childfree Menurut Pandangan Islam*”. Keenam, Ustaz Fatih Karim dan Ustaz Ajo Bendri dengan judul “*Melihat Akar Permasalahan Pergaulan Bebas dan Childfree*”. Ketujuh, Ustazah Ning Imaz Fatimatus Zahra dengan judul

“*Bolehkah Childfree dalam Islam*”. Kedelapan, Dr. Syafiq Riza Basalamah dengan judul “*Childfree dalam Pandangan Islam*”.

Pendakwah di atas sangat populer di Youtube karena gaya penyampaian terkesan ringan dan mudah dipahami dengan selalu update membahas mengenai topik populer dan terbaru nyatanya mampu menarik minat penonton apalagi di kalangan anak muda milenial. Para pendakwah ini menyampaikan ceramah atau tausiah dengan gaya serius tapi santai dalam artian selalu menyelipkan candaan humor dalam ceramahnya tapi pembahasan yang dibahas tetap sesuai konteksnya sehingga penonton tidak bosan mendengarkan ilmu agama yang disampaikan. Hal ini menjadi alasan kenapa para pendakwah di atas memiliki banyak penonton di Youtube.

Setelah peneliti mengamati video-video di atas, ternyata ditemukan adanya fenomena bahasa seperti ragam bahasa dan campur kode yang digunakan dalam tausiah tersebut. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus kepada ragam bahasa yang digunakan dalam tausiah, karena di dalam video tersebut penggunaan ragam bahasa yang digunakan lebih dari dua ragam bahasa oleh para pendakwah dalam masing-masing video tausiah. Setiap pendakwah tentu memiliki penyampaian gaya bahasa yang berbeda-beda, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apa saja bentuk ragam bahasa yang digunakan oleh para pendakwah dalam tausiah *Childfree*.

Ragam bahasa yang telah peneliti amati, kemudian direlevansikan dengan pembelajaran teks ceramah di tingkat XI SMK 2 Pekanbaru agar siswa/i mampu

mendesripsikan dan mengidentifikasi ragam bahasa seperti apa yang ada di dalam siar agama, apalagi SMK yang hanya mengintegrasikan pendidikan agama Islam secara umum, hal ini menambah wawasan mengenai kalimat seperti apa yang seharusnya ada di dalam teks ceramah, sehingga siswa/i mampu menulis teks ceramah yang sesuai dengan indikator materi teks ceramah tersebut, dengan memahami apa saja ragam bahasa yang ada di dalam siar agama karena siswa telah menguasai ciri atau karakteristik teks ceramah, pidato, *tausiah* itu seperti apa berdasarkan kaidah keformalannya, tentunya siswa/i mampu menulis teks ceramah yang sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia dalam teks ceramah.

Berdasarkan fenomena di atas mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul “Ragam Bahasa dalam Tausiah *Childfree* dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Ceramah di Kelas XI SMKN 2 Pekanbaru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas dengan judul ragam bahasa dalam tausiah “*Childfree*” serta relevansinya pada pembelajaran, terdapat tiga permasalahan yang dapat identifikasi:

1. Topik *Childfree* menimbulkan kontra dari segi pandangan agama Islam.
2. Dalam video-video konten Youtube yang peneliti amati, terdapat lebih dari satu fenomena bahasa seperti ragam bahasa dan campur kode.
3. Menggunakan lebih dari satu bentuk ragam bahasa dalam video tausiah *Childfree* yang peneliti amati.



C. Batasan Masalah

Membatasi pembahasan hanya pada ragam bahasa dari segi keformalannya yang digunakan dalam video tausiah dengan topik masalah “*Childfree*”, video tausiah ini dipilih berdasarkan banyaknya jumlah penonton dalam video dengan jumlah minimal seribu penonton di dalam video yang diteliti dan tahun upload video tersebut diambil dari tahun 2020 hingga 2023.

D. Rumusan Masalah

Untuk memberikan rumusan dan arah yang lebih jelas di dalam penelitian ini, oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ragam bahasa yang ada dalam tausiah “*Childfree*”?
2. Faktor apakah yang menyebabkan munculnya ragam bahasa dalam tausiah “*Childfree*”?
3. Bagaimana relevansi ragam bahasa tausiah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia XI SMKN 2 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis ragam bahasa dalam tausiah “*Childfree*”.
2. Mengetahui Faktor yang menyebabkan munculnya ragam bahasa dalam tausiah “*Childfree*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjelaskan relevansi ragam bahasa tausiah “*Childfree*” pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas XI SMK.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai ragam bahasa dalam tausiah “*Childfree*” yang telah peneliti kumpulkan, diharapkan dapat bermanfaat bagi kepentingan teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Manfaat dari penelitian ini secara teoretis diharapkan mampu menambah referensi dan bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti penggunaan ragam bahasa tausiah, serta menambah pengetahuan untuk perbandingan teori-teori yang telah dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menambah pengetahuan serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian terkait ragam bahasa berdasarkan ilmu sociolinguistik.
- b. Bagi masyarakat, agar mengetahui lebih lanjut penggunaan ragam bahasa dalam tausiah dan sebagai pembelajaran di dalam ilmu kebahasaan bahwa, bahasa itu terdiri dari berbagai bentuk ragam bahasa seperti ragam bahasa yang dijelaskan dalam penelitian sekarang.



G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah yang telah digunakan. Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ragam Bahasa

Ragam bahasa dapat juga dikenal dengan sebutan variasi bahasa. Ragam bahasa dapat diklasifikasikan berdasarkan dari segi media atau sarana dapat dibedakan menjadi ragam lisan dan ragam tulis. Berdasarkan tingkat keformalan dapat dibedakan menjadi ragam baku, ragam resmi, ragam santai, ragam akrab dan ragam usaha.

2. Tausiah

Kata tausiah ini diambil dari bahasa Arab artinya adalah nasihat, tetapi maknanya mirip dengan kata tabligh atau dakwah atau ceramah yaitu menyiarkan ilmu mengenai agama islam. Tausiah yang diteliti dalam penelitian ini hanya berfokus mengenai topik *Childfree*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh manusia, baik itu secara tertulis maupun lisan. Bahasa secara luas diartikan sebagai suatu pengungkapan seseorang yang berupa simbol-simbol. Oleh karena itu, tentunya perkembangan bahasa di Indonesia sangat berhubungan dengan tingkat keberhasilan memahami dalam sebuah kosakata dan istilah-istilah yang baru. Bahasa dapat juga membantu dalam hal pengetahuan dan memperluas pandangan berpikir. Bahasa sebagai salah satu ciri yang paling khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk- makhluk lainnya (Wardhaugh & Fuller, 2015).

Mardiati & Suyanto (2018) menyatakan bahwa bahasa itu bersifat manusiawi, hanya dimiliki manusia. Manusia dalam berbicara atau berkomunikasi akan menghasilkan suara, kemudian ditangkap oleh telinga, diolah melalui otak sehingga manusia dapat memahami pembicaraan lawan bicaranya. Artinya, hewan tidak memiliki bahasa, yang dimiliki hewan sebagai alat komunikasi, berupa bunyi atau gerak isyarat, tidak bersifat produktif dan tidak dinamis. Hewan tidak memiliki kemampuan mempelajari bahasa manusia.

Sejalan dengan itu, Sitepu & Rita (2017) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia digunakan dalam komunikasi pembelajaran karena mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain. Berkat kemampuan bahasa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan, menjadikan manusia beradab dan berbudaya dan dapat memperkirakan apa yang akan terjadi pada tahun-tahun yang akan datang.

Bahasa dikatakan berbeda-beda sesuai kegunaannya dan juga penggunaannya, seperti di mana ia digunakan, kepada siapa itu ditujukan, serta menurut siapa yang menggunakannya. Oleh karena itu, bahasa bukan sesuatu yang tunggal, melainkan jamak atau beragam penyampaian. Bahasa sangat berperan penting situasi dan kondisi karena pada umumnya bahasa dapat memfasilitasi komunikasi *interpersonal* dalam mempelajari dan memaknai sesuatu.

Bahasa dari segi penutur dan pendengar berguna untuk menjalin hubungan, apabila dilihat dari topik ujaran dianggap sebagai alat untuk membicarakan suatu objek, dilihat dari segi amanat maka bahasa sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan. Bahasa dapat digunakan oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Bahasa akan menyangkut ruang dan waktu pemakaian (Lapasau & Arifin, 2016).

Secara garis besar dapat dipahami bahwa bahasa menjadi salah satu bagian penting di dalam kehidupan masyarakat dan bermasyarakat, bahkan bahasa tidak bisa dipisahkan dari masyarakat. Di mana ada masyarakat, maka disitu akan ada bahasa, dan sebaliknya, di mana ada bahasa di situ pasti ada masyarakat bahasa yang menggunakannya sebagai alat berinteraksi. Bahasa memiliki ciri atau hakikat sebagai berikut: bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi, bahasa

bersifat arbitrer (manasuka), bahasa adalah upaya mengekspresikan diri, bahasa adalah suatu ungkapan, bahasa bersifat dinamis, bahasa bersifat produktif.

Sosiolinguistik

Sosiolinguistik merupakan upaya menemukan korelasi antara struktur sosial dan struktur linguistik. Objek kajian sosiolinguistik secara umum adalah penggunaan bahasa (*language use*) dalam kehidupan sosial. Manusia selaku pemakai bahasa disebut makhluk sosial, maka bahasa selalu dikaitkan dengan kegiatan manusia sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi kehidupannya. Mengingat kehidupan sosial sangat luas, maka seluas itu kajian sosiolinguistik.

Holmes (1994) sosiolinguistik adalah ilmu mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat, atau bisa kita sebut juga sebagai gabungan dari dua bidang ilmu yang mempunyai kaitan yang sangat erat yaitu ilmu sosiologi dan linguistik. Perlu diketahui bahwa sosiologi diambil dari bahasa latin *socius* dan *logos*, yang mana arti *socius* berarti kawan, sedangkan *logos* adalah pengetahuan. Oleh karena itu, sosiolinguistik dikenal sebagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masyarakat.

Sejalan dengan itu, Nababan (1993) berpendapat bahwa sosiolinguistik turut mempelajari dan membahas mengenai aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan yang terdapat di dalam bahasa yang berkaitan pada faktor-faktor kemasyarakatan. Dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhatikan hubungan antara bahasa dengan Masyarakat sosial khususnya Masyarakat penutur bahasa, sehingga mempelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri-ciri dan berbagai variasi bahasa atau ragam bahasa serta hubungan antara para penutur dengan fungsi ragam bahasa dalam suatu masyarakat bahasa. Masyarakat yang berinteraksi dengan menggunakan bahasa sebagai media disebut masyarakat bahasa. Dalam penggunaan bahasa, masyarakat bahasa membentuk masyarakat tutur yang bertutur menggunakan tuturan. Dengan demikian, masyarakat tutur, situasi tutur dan peristiwa tutur menjadi objek kajian sosiolinguistik (Jazeri, 2017)

Kridalaksana dan Fishman (2010) mengemukakan bahwa sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa atau ragam bahasa, fungsi bahasa dan penggunaan bahasa karena ketiga unsur ini berinteraksi dan saling mengubah satu sama lain dalam masyarakat tutur, identitas sosial penutur, lingkungan sosial dan tempat peristiwa tutur terjadi serta tingkat variasi dan ragam linguistik. Intinya, sosiolinguistik mengkaji mengenai korelasi antara faktor-faktor sosial itu dengan variasi bahasa atau ragam bahasa.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang erat kaitannya dengan sosiologi, hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur serta mengkaji tentang variasi dan ragam bahasa. Sosiolinguistik tentu dapat kita manfaatkan dalam komunikasi atau berinteraksi. Sosiolinguistik memberikan pedoman dan petunjuk kepada kita dalam ragam bahasa atau gaya bahasa apa yang harus kita gunakan jika kita sedang berbicara atau berinteraksi dengan orang dan dalam situasi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengingat bahasa merupakan salah satu gejala sosial, tentu saja faktor nonlinguistik atau faktor eksternal bahasa sangat berpengaruh pada pemakaian bahasa itu sendiri. Faktor-faktor nonlinguistik misalnya, pengaruh tingkat ekonomi, jenis kelamin, umur dan sebagainya. Faktor non linguistik yang lain adalah faktor situasional, yaitu pembicara, dengan bahasa apa itu dibicarakan, kepada siapa, kapan, dimana dan mengenai masalah apa itu dibicarakan. Adanya faktor tersebut dalam pemakaian bahasa menyebabkan timbulnya variasi bahasa atau ragam bahasa.

3. Ragam Bahasa

Bahasa itu sangat beragam dan bervariasi. Istilah ragam dapat disejajarkan dengan kata variasi. Seperti halnya jika orang mengatakan bahwa modelnya sangat beragam, di dalamnya terkandung maksud bahwa modelnya sangat bervariasi. Ragam bahasa adalah variasi bahasa yang terbentuk karena pemakaian bahasa. Wujud dari ragam bahasa tentu berbeda-beda sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan, jadi setiap kegiatan itu pasti menyebabkan terjadinya keragaman bahasa (Purwito et al., 2016).

Maksud dari keragaman disini adalah istilah luas yang mencakup aksen yang berbeda, gaya linguistik berbeda, dialek berbeda, dan bahkan bahasa berbeda yang kontras satu sama lain karena alasan sosial. Oleh karena itu ragam bahasa atau variasi bahasa muncul karena adanya perbedaan topik yang dibahas, perbedaan hubungan antara pembicara, menyesuaikan dengan lawan bicara dan orang-orang yang diajak bicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alek (2018) menjelaskan bahwa bahasa itu beragam, artinya meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu akan menjadi beragam, baik itu dalam tataran sintaksis, morfologis, fonologi maupun pada tataran leksikon. Misalnya, bahasa Inggris yang digunakan oleh orang Australia tidak sama dengan bahasa Inggris yang digunakan oleh orang New Zealand, Amerika, atau orang Inggris itu sendiri.

Chaer & Agustina (2010) berpendapat bahwa terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa tidak hanya disebabkan oleh para penuturnya yang homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan itu sangat beragam. Keragaman ini semakin bertambah apabila bahasa tersebut digunakan oleh penuturnya yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang luas.

Berbicara mengenai ragam bahasa, ragam bahasa dan laras bahasa kerap dianggap sama namun nyatanya ragam bahasa dan laras bahasa itu berbeda. Ragam bahasa terbentuk karena pemakaian bahasa yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan dilihat dari hubungan pembicaranya dan situasi bicaranya. Laras bahasa mengacu pada kesesuaian antara bahasa dan fungsi pemakaiannya, sehingga jenis penggunaannya dikaitkan dengan bidang disiplin ilmiah tertentu. Contoh dari laras bahasa antara lain laras bahasa iklan, laras bahasa jurnalistik, laras bahasa ilmiah, laras bahasa sastra, laras bahasa kesehatan, laras bahasa hukum laras bahasa ekonomi (Siddik et al., 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap laras masih dapat dibagi lagi menjadi sub laras contohnya laras bahasa sastra, sub larasnya terdiri dari sub laras cerpen, sub laras puisi atau sub laras novel sedangkan laras bahasa ekonomi mempunyai sub laras akuntansi, sub laras perpajakan atau sub laras asuransi. Laras bahasa akan memanfaatkan ragam bahasa untuk menyampaikan pikiran berupa ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis (Sujinah et al., 2018).

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa yang terbentuk karena pemakaian bahasa yang berbeda beda sesuai dengan topik pembicaraan, hubungan pembicara dan situasi dalam berbicara. Ragam bahasa terjadi karena adanya bentuk gejala sosial yang sangat bervariasi hal ini ditunjukkan dari berbagai macam suku, ras dan budaya yang ada di Indonesia.

Variasi bahasa atau ragam bahasa dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dalam masyarakat, maka dari itu variasi atau ragam bahasa dibedakan berdasarkan variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaian, variasi dari segi keformalan dan variasi dari segi sarana. Adapun penjelasan variasi bahasa sebagai berikut:

a. Variasi dari Segi Penutur

Variasi bahasa yang bersifat individual atau sekelompok individu yang jumlahnya relative pada suatu wilayah atau tempat. Berikut jenis variasi dari segi penutur. Menurut Chaer dan Agustina (2010) variasi bahasa dari segi penutur seperti berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Idiolek

Variasi bahasa ini dilihat dari warna suara yang dimiliki setiap orang yang tentunya memiliki warna suara yang berbeda, bahkan anak kembar pun tidak memiliki warna yang sama.

2) Dialek

Variasi bahasa dialek dilihat dari wilayah atau tempat tinggal, penutur tentunya memiliki khas bahasa tersendiri, seperti bahasa Jawa dengan penutur yang tinggal di Banyuwangi tentu berbeda dengan bahasa Jawa dengan penutur yang tinggal di Semarang.

3) Kronolek atau dialek temporal

Variasi bahasa yang digunakan oleh masyarakat sosial tertentu, umpamanya variasi bahasa pada masa tiga puluhan tentu berbeda dengan tahun lima puluhan karena berbeda dari segi lafal, ejaan, morfologi maupun sintaksisnya.

4) Sosiolek atau dialek sosial

Variasi bahasa dengan memperhatikan golongan sosial penuturnya seperti dari golongan bangsawan dan pelayan tentu berbeda.

b. Variasi dari Segi Pemakaian

Menurut Nababan (1993) variasi bahasa yang berkenaan dengan pemakaian disebut fungsiolek atau register sesuai dengan bidang yang diperlukan. Variasi ini paling tampak dari perbedaan kosa katanya, misal anak pedagang pasar tentu berbeda bahasanya dengan anak dokter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Variasi dari Segi Media atau Sarana

Menurut Chaer (2010) variasi bahasa dapat juga dilihat dari segi sarana atau jalur yang digunakan. Dalam hal ini dapat disebut adanya ragam lisan dan ragam tulis.

1) Ragam Tulis

Ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Ragam bahasa tulis dituntut adanya kelengkapan tata bahasa seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, kebenaran ejaan, ketepatan pilihan kata.

2) Ragam Lisan

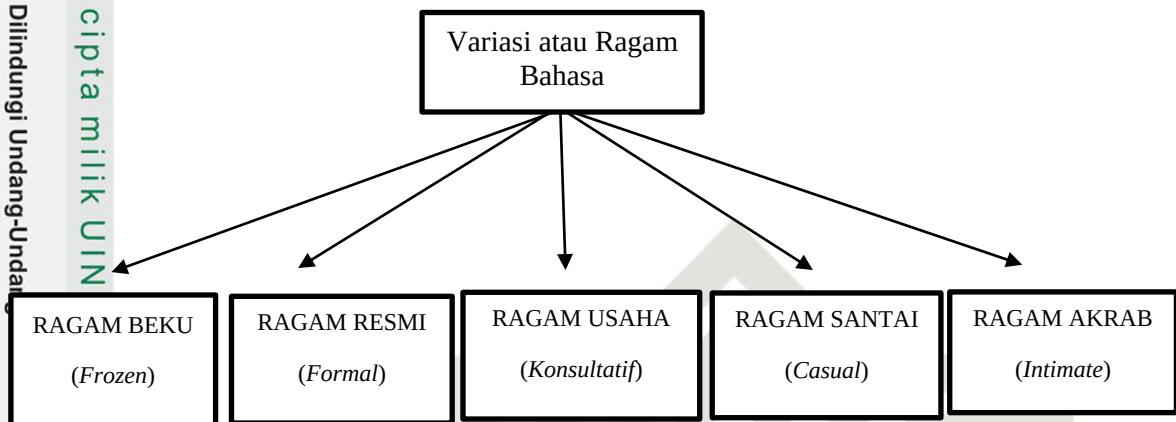
Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan alat ucap dengan fonem sebagai unsur dasar. Dalam ragam lisan kita dapat menggunakan tinggi rendah suara atau tekanan, air muka dan gerak tangan untuk mengungkapkan pemikiran.

d. Variasi dari Segi Keformalannya

Berdasarkan keformalannya Martin Joos (2010) membagi variasi bahasa ke dalam lima macam gaya yaitu gaya atau ragam beku (*frozen*), gaya atau ragam resmi (*formal*), gaya atau ragam usaha (*consultatif*), gaya atau ragam santai (*casual*), gaya atau ragam akrab (*intimate*).

Jika digambarkan dalam bentuk diagram akan terlihat seperti di bawah

Gambar 2.1 Bentuk Ragam Bahasa Berdasarkan Keformalannya



a. Ragam beku (*frozen*)

Ragam beku merupakan variasi bahasa yang paling formal, yang digunakan dalam situasi- situasi dengan keadaan khidmat, seperti upacara resmi dalam upacara kenegaraan, khotbah di masjid. Apabila dalam bentuk tulisan, terdapat dalam kitab undang-undang, akte notaris, surat keputusan, dokumen-dokumen bersejarah, naskah-naskah perjanjian jual beli dan di dalam penulisan penelitian ilmiah menggunakan ragam bahasa yang beku. Disebut sebagai ragam beku karena pola dan kaidah yang ditetapkan secara mantap yang tidak boleh diubah. Kata-kata yang digunakan biasanya panjang dan bersifat kaku, oleh karena itu para penutur dan pendengar ragam beku dituntut keseriusan dan perhatian yang penuh.

Ciri-ciri dari ragam beku:

1. Struktur gramatikalnya tidak dapat diubah.
2. Struktur kalimat panjang dan kaku.
3. Terlalu banyak menggunakan kata sambung, seperti maka, sesungguhnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mengikuti tata bahasa dan tata tulis.

Contoh ragam beku:

Teks ini diambil dari naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945:

“Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh karena itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”. Kalimat yang dimulai dari kata bahwa, maka dan sesungguhnya menandai ragam beku dari variasi tersebut.

- b. Ragam resmi (*formal*)

Ragam resmi pada dasarnya sama dengan ragam beku yang digunakan dalam situasi resmi, yang membedakan ragam beku dengan ragam resmi adalah di situasi penggunaannya. Ragam beku berurusan dengan masalah seperti pembuatan akte di kantor notaris, dokumen jual beli, naskah Undang-Undang, upacara kenegaraan, khotbah.

Sedangkan ragam resmi berurusan dengan buku pelajaran sekolah, buku ensiklopedia, ceramah keagamaan, rapat dinas, percakapan dengan dosen di ruang perkuliahan, komunikasi pekerja kantoran dengan atasannya.

Ciri-ciri ragam resmi:

1. Memakai unsur gramatikal secara eksplisit dan konsisten.
2. Memakai imbuhan secara lengkap.
3. Digunakan saat situasi resmi atau bertutur dengan mereka yang status dan jabatannya lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kalimat yang lengkap dan panjang.
5. Sesuai dengan EYD.
6. Menghindari unsur kedaerahan.

Contoh ragam resmi:

1. Penulisan skripsi
 2. Pidato
 3. Laporan hasil penelitian
 4. Laporan hasil praktikum
- c. Ragam usaha (*konsultatif*)

Ragam usaha merupakan variasi bahasa yang biasanya kerap kali digunakan dalam pembicaraan di dalam kelas dan rapat-rapat atau pembicaraan yang berorientasi kepada hasil atau produksi. Jadi, dapat dikatakan ragam usaha merupakan ragam yang paling operasional. Misal, saat kita berusaha menyelesaikan tugas kita terlibat dengan ragam usaha. Situasi ragam usaha ini berada ditengah situasi ragam baku dan resmi yang mana bisa dipakai di situasi resmi, bisa dipakai di situasi tidak resmi.

Ciri-ciri ragam usaha:

1. Membicarakan informasi, nasihat serta motivasi.
2. Digunakan dalam situasi setengah resmi.
3. Berisikan bahasa yang memacu semangat.
4. Berisi kalimat bujukan atau rayuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh ragam usaha:

“Tolong teman-teman yang lain diberi tahu masalahnya harus dikumpulkan paling lambat besok ya.”

“Kita harus belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.”

Kalimat nomor 1, merupakan ragam usaha karena berisi kalimat usaha dalam meminta tolong, tujuan isi pertolongan tersebut adalah untuk memberitahu teman yang lain, di kalimat ini juga berisi informasi singkat bahwa makalah paling lambat besok untuk dikumpulkan. Kalimat nomor 2, merupakan kalimat nasehat, bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal yang kita perlukan adalah belajar, ini merupakan ragam usaha karena mengandung nasehat dan memberi motivasi kepada pendengar.

d. Ragam santai (*casual*)

Ragam santai adalah variasi bahasa yang lazim digunakan di situasi tidak resmi untuk berbincang-bincang bersama keluarga atau teman karib. Ragam santai sering sekali dijumpai saat waktu beristirahat, berolah raga, berbelanja di pasar, kantin dan tempat wisata. Ragam santai ini banyak menggunakan bentuk alegro dalam pengucapannya. Bentuk alegro adalah bentuk kata atau ujaran yang dipendekkan, demikian juga dengan struktur morfologi dan sintaksisnya. Seringkali struktur morfologi dan sintaksis yang normatif tidak digunakan.

Ciri-ciri ragam santai:

1. Digunakan dalam situasi tidak resmi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menggunakan kata yang tidak baku.
3. Banyak menggunakan allegro.
4. Penggunaan bahasa gaul.
5. Kosakatanya dipenuhi unsur leksikal dialek dan unsur bahasa daerah.

Contoh ragam santai:

“Kak, ini cabe merah sekilo sama kentang sekilo”

Kalimat diatas merupakan bentuk kalimat ragam santai, karena terdapat bentuk alegro yaitu ujaran yang dipendekkan, seperti kalimat di atas dengan kata kak dan sekilo. Kak merupakan penggalan dari kata kakak dan sekilo penggalan dari satu kilogram. Menggunakan pelafalan kata cabe yang mana kata cabe ini bentuk tidak baku dari kata cabai. Maka dari itu kalimat di atas merupakan ragam santai. Ragam santai inilah yang sering sekali dipakai saat seseorang berbelanja, karena penggunaan kalimatnya masih sopan tetapi tetap santai di saat yang bersamaan.

e. Ragam akrab (*intimate*)

Ragam akrab adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti antar anggota keluarga, pacar dan antar teman yang sudah karib. Ragam santai dan ragam akrab ini sekilas terlihat sama, hanya saja yang membedakannya adalah ragam akrab lebih terkesan lebih dekat secara personal dan candaan bicaranya pun terkadang terkesan kasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ragam ini ditandai dengan penggunaan bahasa yang kurang lengkap, pendek-pendek dan dengan artikulasi yang seringkali tidak jelas. Hal ini terjadi karena di antara penutur dan lawan tutur sudah saling mengerti dan memiliki pengetahuan atau frekuensi yang sama dalam menangkap maksud pembicaraan tersebut. Ragam akrab ini pun terkadang bisa dijumpai dengan adanya bahasa daerah yang hanya bisa muncul apabila penutur dan lawan tuturnya sudah kenal sangat dekat.

Ciri-ciri ragam akrab:

1. Artikulasinya tidak begitu jelas.
2. Sering terjadinya pemenggalan kata.
3. Menggunakan bahasa daerah yang terkesan akrab tanpa memperhatikan unggah-ungguh.
4. Berisi candaan yang hanya dapat diterima orang terdekat.

Contoh ragam akrab:

“Gue tar malem dolanan ke Mall, ikut ga”

Kalimat diatas merupakan ragam akrab, karena memakai kata gue untuk menunjukan dirinya, saat pemakaian pun tidak boleh sembarangan, karena kata gue ini muncul apabila lawan tuturnya adalah teman sebaya atau orang terdekat. Kemudian terdapat penggalan kata seperti tar dan ga. Kata tar disana merupakan kata penggalan dari kata tidak baku nanti yaitu ntar dan kata ga merupakan penggalan dari kata engga. Kemudian kata malam mendapat perubahan kata menjadi malem. Digunakannya unsur kedaerahan yaitu dolanan

yang mana merupakan kata dari bahasa Jawa, artinya adalah jalan-jalan. Jadi, kalimat di atas masuk ke dalam contoh ragam akrab.

Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ragam Bahasa:

Faktor munculnya ragam bahasa Indonesia yaitu karena faktor sosial dan faktor situasional. Ragam bahasa menurut Chaer dan Agustina (2010) terjadi akibat faktor sosial sebagai berikut.

- a. Tingkat pendidikan, bahasa penutur yang memperoleh pendidikan tinggi akan berbeda variasi bahasanya dengan penutur yang memperoleh pendidikan rendah atau penutur yang tidak memperoleh pendidikan. Perbedaan yang paling jelas adalah dalam pelafalan, kosa kata dan morfologi juga sintaksis. Contohnya adalah ketika seseorang yang berpendidikan mengucapkan kata "Indonesia" secara benar, sedangkan penutur yang tidak memperoleh pendidikan mengucapkan kata "Endonesia".
- b. Jenis kelamin, suara yang dikeluarkan oleh pria dan wanita itu berbeda, suara pria lebih berat dibandingkan dengan wanita. Begitu juga hal yang dibicarakan oleh pria tentu berbeda dengan apa yang diobrolkan oleh wanita.
- c. Jenis pekerjaan, jumlah kosa kata dan pemilihan kata yang digunakan seorang dokter tentu akan berbeda dengan seorang yang bekerja menjadi pedagang. Dengan demikian, perbedaan ragam bahasa mereka terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampak pada bidang kosa kata yang mereka gunakan serta lingkungan tugas yang mereka kerjakan.

- d. Latar belakang keluarga, latar belakang keluarga penutur tentu akan mempengaruhi pemerolehan dan penggunaan bahasanya. Contohnya adalah bahasa Jawa, bahasa Bali dan bahasa Sunda yang memiliki variasi kebangsawanan, tetapi bahasa Indonesia itu tidak. Dalam pembelajaran bahasa Melayu dulu diajarkan yang disebut sebagai bahasa raja-raja yang dibedakan dengan bahasa umum. Keadaan sosial penutur juga menyebabkan munculnya variasi bahasa. Perbedaan kelompok masyarakat berdasarkan status sosial ekonomi tidak sama dengan tingkat kebangsawanan.
- e. Lingkungan masyarakat, penutur yang berdomisili di perkotaan tentu akan berbeda dengan penutur yang berdomisili di lingkungan pedesaan.

Selain faktor sosial ada juga faktor situasional yang mempengaruhi variasi bahasa, faktor situasional terjadinya ragam bahasa sebagai berikut.

- a. Siapa yang berbicara, ragam bahasa dapat terjadi dilihat dari siapa yang berbicara, tentunya setiap penutur memiliki pemilihan kata yang berbeda sehingga menimbulkan ciri khas dalam berbicara oleh masing-masing penutur.
- b. Kepada siapa, tentunya pilihan kata yang kita ucapkan saat berkomunikasi dengan guru tentu berbeda saat berkomunikasi dengan teman sebaya, tentunya faktor ini menyebabkan terjadinya perbedaan ragam bahasa.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Dimana, saat kita berbicara di pasar, kita menggunakan suara yang keras agar pedagang mendengarkan kita saat berbicara karena di pasar sangat ramai dan berisik sekali, kalimat yang digunakan pun terkesan santai hal ini berbeda saat berbicara di masjid, kalimat yang kita gunakan pun cenderung sopan dan pelan karena sedang berada di rumah ibadah.
- d. Masalah yang dibahas, topik masalah dapat menyebabkan terjadinya ragam bahasa, terutama saat berbicara mengenai masalah politik, masalah sosial, masalah keagamaan tentu memiliki penggunaan dan pilihan kata yang berbeda.

Relevansi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ikatan atau hubungan. Dengan kata lain, relevansi merupakan sesuatu yang memiliki kaitan atau saling berhubungan satu sama yang lain. Relevansi ini dapat dikaitkan dengan beberapa bidang, seperti bidang pendidikan, pekerjaan dan lain-lain. Dalam penelitian ini relevansi yang dimaksud adalah hubungan atau relasi antara hasil penelitian dengan silabus Bahasa Indonesia kelas XI SMK 2 Pekanbaru.

Menurut Sukmadinata (2010) relevansi adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti dari tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi. Secara umum, relevan atau relevansi memiliki dua jenis, yaitu eksternal dan internal. Relevansi internal adalah kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan di dalam masyarakat. Sehingga dari pengertian di

asas dapat kita simpulkan arti relevan atau relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

Relevansi ragam bahasa dalam tausiah dapat digunakan sebagai pembelajaran di SMK 2 Pekanbaru kelas XI khususnya pada materi ceramah yaitu pada kompetensi dasar 3.6 Menganalisis isi, struktur dan kebahasaan dalam ceramah. Dari hasil penelitian ragam bahasa tausiah ini kemudian dikaitkan dengan kompetensi dasar agar siswa mampu menganalisis, isi, struktur dan kebahasaan dalam ceramah karena ragam bahasa tausiah yang dipakai di dalam penelitian ini tentu membantu siswa dalam menganalisis isi, struktur dan kebahasaan dalam membuat kalimat ceramah dari siaran agama itu seperti apa setelah memperhatikan hasil penelitian dari delapan ragam tausiah *Childfree*, karena data penelitian yang peneliti amati lebih dari satu dan dengan pendakwah yang berbeda beda tentu menggunakan kalimat yang berbeda beda, hal ini tentunya menambah wawasan siswa/i dalam menganalisis isi, struktur dan kaidah kebahasaan untuk menulis teks ceramah.

Kaitan topik *Childfree* dalam penelitian ini sebagai tema ceramah yang menarik dibahas karena permasalahan mengenai *Childfree* terbilang baru populer belakangan ini. Topik *Childfree* membantu siswa untuk menulis teks ceramah dengan topik yang jarang dijumpai karena topik ini jarang disentuh masyarakat untuk dibahas dalam ceramah.

B. Penelitian Relevan

Hasil Penelitian yang Relevan dengan Penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ines Masyitoh Fitriani (2019) yang berjudul *Variasi Bahasa KH. Duri Ashari*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui variasi bahasa dan fungsi penyampaian bahasa ceramah oleh KH. Duri Ashari menggunakan tinjauan sosiolinguistik. Dalam pengumpulan data, peneliti Ines Masyitoh melakukan observasi (lapangan) kemudian dokumentasi dalam bentuk ceramah, foto dan video. Jenis data yang diambil adalah teks ceramah KH. Duri Ashari yang terbagi menjadi 20 teks terpilih dari 45 teks yang ada. Data yang dianalisis selanjutnya disajikan menggunakan teks yang bersifat naratif, yang berisikan ceramah dari KH. Duri Ashari mengandung variasi bahasa yang memiliki ragam bahasa jurnalistik bercorak ragam akrab. Fungsi dari penyampaian bahasanya adalah dominan kepada tindak tutur direktif dan ekspresif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Masrifatul Jannah (2018) yang berjudul *Pemakaian Ragam Resmi Dalam Dakwah Suatu Tinjauan Sosiolinguistik*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ragam resmi dan faktor yang menyebabkan munculnya ragam resmi dalam dakwah Ustaz Maulana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode martin joos pada ragam resmi. Peneliti hanya fokus pada ragam resmi yang dikeluarkan oleh Ustaz Maulana dalam dakwahnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendarto Adhi (2022) yang berjudul *Penggunaan Ragam Bahasa Kasual dalam Dialog Keseharian Masyarakat Desa Kedung Sari: Kajian Sosiolinguistik*. Penelitian ini meneliti mengenai bagaimana bentuk penggunaan ragam bahasa kasual yang digunakan oleh masyarakat Kedung Sari dalam berdialog sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

bentuk serta fungsi ragam kasual dan faktor penentu ragam kasual yang digunakan dalam dialog keseharian masyarakat Desa Kedungsari. Faktor yang menentukan munculnya ragam bahasa kasual adalah dari sosial masyarakat.

4 Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Safitri Siregar (2022) yang berjudul *Analisis Ragam Bahasa Remaja Masyarakat Lingkungan VIII Tanah Enam Ratus*. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui ragam bahasa apa yang digunakan oleh masyarakat remaja lingkungan VIII Tanah Enam Ratus.

Berdasarkan penelitian di atas, secara umum membahas dan mengkaji mengenai kajian sosiolinguistik pada ragam bahasa. Perbedaan dari keempat penelitian tersebut adalah objek penelitian dan fokus ragam bahasa yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ines Masyitoh Fitriani (2019) dan Masrifatul Jannah (2018) pada dasarnya fokus mengkaji hanya pada ragam resmi dalam dakwah dan ragam akrab yang ada dalam ceramah, penelitian diatas mampu menjadi pijakan peneliti untuk mengetahui bagaimana ragam resmi dan ragam akrab dalam syiar agama islam itu seperti apa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendarto Adhi (2022) dan Dewi Safitri (2022) memiliki topik pembahasan yang sama yaitu mengenai ragam bahasa pada dialog kehidupan sehari-hari masyarakat, penelitian ini hanya fokus kepada ragam kasual dalam masyarakat dan ragam akrab maupun ragam usaha pada masyarakat remaja. Penelitian ini mampu menjadi pijakan peneliti untuk mengetahui bagaimana bentuk ragam kasual, ragam akrab dan ragam usaha. Sehingga peneliti secara garis besar memahami kalimat seperti apa yang masuk kedalam golongan ragam akrab, ragam kasual dan ragam usaha tersebut dengan konteks yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda yaitu keagamaan.

Dari tempat penelitian di atas, penelitian mengenai ragam bahasa tausiah ini belum ada yang menyentuh. Jadi, kebaruan yang peneliti tawarkan dalam penelitian ini adalah penelitian ini lebih spesifik menganalisis ragam bahasa apa saja yang ada pada tausiah *Childfree* dengan tidak membatasi ragam bahasa yang diteliti yaitu, meneliti dan menganalisis ragam baku, ragam formal, ragam usaha, ragam santai dan ragam akrab yang terjadi pada tausiah *Childfree* tersebut. Faktor penyebab terjadinya ragam bahasa tausiah dan relevansinya pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada materi teks ceramah dibahas juga dalam penelitian ini

C. Kerangka Pikir

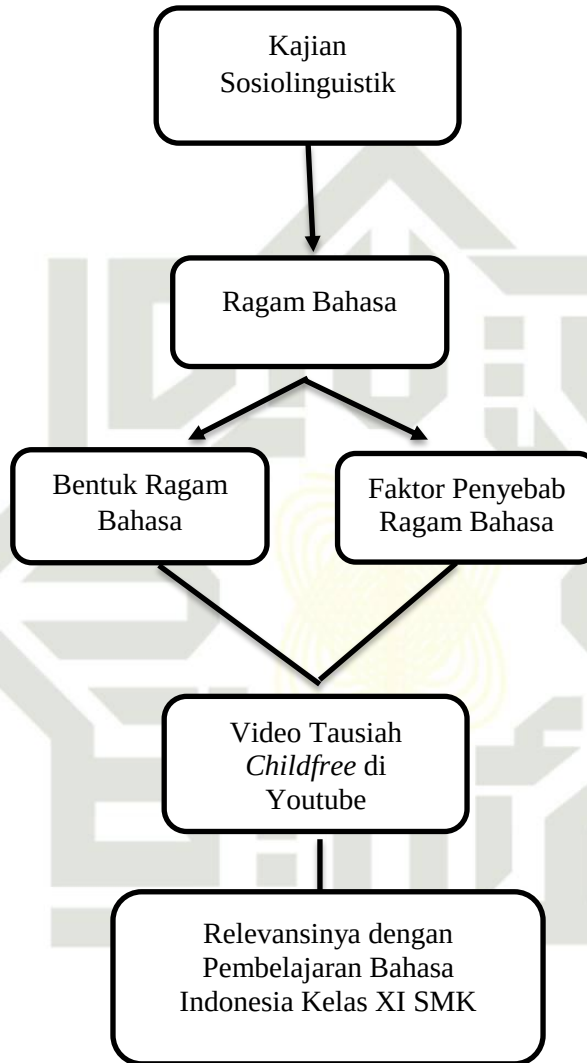
Kerangka berpikir ini merupakan gambaran dari alur penelitian yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti yaitu, menganalisis ragam bahasa tausiah *Childfree* dan faktor yang menyebabkan ragam bahasa tersebut muncul. Kerangka berpikir ini berangkat dari ilmu sosiolinguistik bersifat interdisipliner yang mengkaji masalah bahasa dalam masyarakat dengan situasi yang bervariasi. Dari pendekatan sosiolinguistik ditemukannya ragam bahasa, yang memiliki berbagai macam bentuk pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Martin Joos yang mengemukakan bahwa ragam bahasa terdiri dari lima gaya atau lima ragam bahasa yaitu, ragam baku, formal, usaha, santai dan akrab. Setelah mengetahui bentuk ragam bahasa apa saja yang ada pada video tausiah tersebut, peneliti mengetahui faktor apa yang menyebabkan ragam bahasa itu muncul. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan alur kerangka berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini sebagai berikut;

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sidiq dan Choiri (2019) memaparkan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berupa kata-kata, gambar atau perilaku dari pelaku yang diamati dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik. Dalam penelitian ini peneliti memusatkan analisis pada deskripsi data yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif karena semua data diperoleh dengan analisis untuk menemukan kalimat yang mengandung ragam bahasa berdasarkan tingkat keformalannya pada taushiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik dengan membahas mengenai ragam bahasa khususnya ragam bahasa dari segi keformalannya. Sosiolinguistik dan ragam bahasa saling berkaitan erat dapat dilihat dari bidang kajiannya. Ragam bahasa dari segi keformalannya terbagi kedalam lima bentuk, ragam beku, ragam formal, ragam santai, ragam usaha, ragam akrab.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data Penelitian

Fadil (2021) menyatakan bahwa data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang diperoleh suatu hal dengan melalui pengamatan terlebih dahulu atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Menurut Sugiyono (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data penelitian terdapat dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer.

Data Primer adalah sumber data secara langsung atau tanpa perantara memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah peneliti menonton video tausiah dari delapan akun Youtube yang viral membahas masalah *Childfree* yaitu Ustaz Adi Hidayat, Buya Yahya, Ustazah Oki Setiana Dewi, Ustaz Abu Yahya Badru, Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Fatih Karim dan Ustaz Ajo Bendri dan Ning Imaz Fatimatus Zahra dengan meneliti mengenai tuturan yang mengandung unsur ragam bahasa dalam video tersebut.

b. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013) mengemukakan bahwa sumber data merupakan objek darimana data itu diperoleh. Sumber data dapat diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan sumber untuk suatu pendapat, keterangan yang valid, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data sangat penting untuk penelitian karena menjadi bahan dasar menghasilkan insight yang berguna dan dapat menjawab permasalahan.

Sumber data dari penelitian ini adalah video mengenai tausiah *Childfree* oleh pemuka agama yang menjadi *Trending Topic* di Youtube, yaitu oleh Pertama, konten tausiah *Childfree* Ustaz Adi Hidayat Official dengan judul “*childfree...Ingat Kembali Pencerahan UAH - Ustaz Adi Hidayat*” Kedua, konten tausiah Oki Setiana Dewi dengan judul “*Childfree? Boleh tidak Ya? Dr. Oki Setiana Dewi, M.Pd*”. Ketiga, konten tausiah Ustaz Abu Yahya Badru dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul “*Childfree?!.*”. Keempat, konten tausiah Ustaz Khalid Basalamah dengan judul “*Hukum Childfree.*”. Kelima, konten tausiah Buya Yahya dengan judul “*Childfree Menurut Pandangan Islam.*”. Keenam, Ustaz Fatih Karim dan Ustaz Ato Bendri dengan judul “*Melihat Akar Permasalahan Pergaulan Bebas dan Childfree.*”. Ketujuh, Ustazah Ning Imaz Fatimatus Zahra dengan judul “*Bolehkah Childfree dalam Islam.*”. Kedelapan, Dr. Syafiq Riza Basalamah dengan judul “*Childfree dalam Pandangan Islam.*”.

Peneliti memilih delapan video dari penceramah di atas karena jumlah penonton yang melihat tausiah mengenai Childfree di Youtube pada masing-masing video pendakwah ini lebih dari seribu penonton. Pendakwah di atas populer di Youtube karena gaya penyampaian terkesan ringan dan mudah dipahami dengan selalu update membahas mengenai topik populer dan terbaru nyatanya mampu menarik minat penonton apalagi di kalangan anak muda milenial. Para pendakwah ini menyampaikan ceramah atau tausiah dengan gaya serius tapi santai dalam artian selalu menyelipkan candaan humor dalam ceramahnya tapi pembahasan yang dibahas tetap sesuai konteks sehingga penonton tidak bosan mendengarkan ilmu agama yang disampaikan. Hal ini menjadi alasan kenapa para pendakwah di atas memiliki banyak penonton di Youtube.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian tentu membutuhkan proses penelitian, akan tetapi dalam penelitian terdapat sebuah metode yang harus dikuasai agar penelitian itu tidak sia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- sis, salah satu metode tersebut yaitu teknik pengumpulan data. Menurut Sidiq (2019) teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu teknik simak dan teknik catat.

Teknik simak adalah metode yang dilakukan secara menyimak, mengamati lalu memahami mengenai pembahasan yang akan diteliti. Menurut Wijana (2021) disebut sebagai teknik simak adalah karena data yang diperoleh digunakan dengan cara menyimak penggunaan bahasa.

b. Teknik Catat

Teknik catat merupakan kegiatan mencatat dari apa saja isi dari objek penelitian dengan proses mencatat kemudian dituangkan dalam bahasa tertulis. Penelitian yang menggunakan teknik catat ini diharapkan dapat mencatat data-data yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian (Wulandari & Utomo,

2021).

Penelitian ini menggunakan Teknik catat sebagai teknik lanjutan dari teknik simak untuk memperoleh datanya yaitu; 1) Peneliti mencatat transkrip dialog dari video tausiah *Childfree* yang disampaikan Ustaz dan Ustazah yang menjadi objek penelitian, teknik ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ragam bahasa apa saja yang dipakai pendakwah dalam video yang peneliti amati, kemudian menyalin ke dalam word. 2) Peneliti mencatat kapan saja atau di menit berapakah ragam bahasa itu terjadi, dalam tahap ini peneliti mencatat waktunya secara berurutan berdasarkan waktu yang paling awal sampai waktu yang terakhir. Ini bertujuan agar peneliti mengetahui dimana dan kapan dialog ragam bahasa itu terjadi yang akan peneliti teliti agar tidak terjadi kesalahan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Hardani (2020) instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana diharapkan mampu melengkapi data dan membandingkan data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti, karena berhadapan langsung dengan data. Instrumen pembantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpul data berupa alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dari media massa yaitu video dari aplikasi Youtube, menggunakan laptop sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat melihat video tausiah, buku serta pena untuk mentranskrip dialog yang ada dalam video tersebut dan tabel data yang digunakan untuk mencatat sekaligus menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil mengamati video tausiah *Childfree*. Adapun tabel analisis data ragam bahasa tausiah sebagai berikut:

Judul Tausiah		(Childfree)				
No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa Tausiah				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.		✓				

Tabel 3.1 Analisis Data Penelitian

E. Teknik Analisis Data

Analisis bermakna analisa atau pemeriksaan yang dilakukan dengan cara yang teliti, karena itu secara sederhana dapat dipahami bahwa analisis sebagai bentuk upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian, analisis data dimaknai sebagai kegiatan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu (Abdul, 2020). Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Milles dan Huberman (2020) yang dibagi dalam tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); (3) penarikan simpulan.

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Menurut Gunawan (2020) mereduksi data adalah kegiatan merangkum,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal yang penting dan memberikan gambaran yang jelas. Maka data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan dipilah secara selektif untuk menentukan data yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Data yang telah melalui proses reduksi kemudian disajikan secara detail dan tahap berikutnya data akan disajikan dengan penggambaran yang lebih sederhana dan terstruktur agar mudah dipahami.

Penelitian ini menggunakan kegiatan menyimak video tausiah yang disampaikan oleh Ustaz Adi Hidayat, Buya Yahya, Ustazah Oki Setiana Dewi, Ustaz Abu Yahya Badru, Ustaz Khalid Basalamah, Ustaz Fatih Karim dan Ustaz Ajo Bendri dan Ustazah Ning Imaz Fatimatus Zahra, Ustaz Dr. Syafiq Riza Basalamah.

Selanjutnya peneliti merangkum dan mencatat setiap ungkapan atau dialog yang ada pada video tausiah dengan data yang terperinci. Peneliti mengidentifikasi ciri-ciri ragam bahasa segi keformalannya agar menjadi patokan penelitian, apa saja kalimat yang termasuk kedalam bentuk ragam bahasa, kemudian peneliti menyingkirkan data yang tidak penting atau tidak berhubungan dengan fenomena ragam bahasa.

Peneliti memilih atau menyaring data yang sudah diperoleh dengan menggunakan dasar teori keilmuan yang ada pada bab dua, yaitu ragam bahasa berdasarkan keformalannya menurut Martin Joos. Ragam beku, ragam resmi, ragam santai, ragam usaha dan ragam akrab.

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Penelitian ini menyajikan data berupa tabel dan kata-kata yang didalamnya memuat analisis data yang ada di dalam video Youtube tausiah *Childfree* dari Ustaz dan Ustazah sehingga mampu mendeskripsikan ragam bahasa dalam siaran agama dan mengetahui faktor yang menyebabkan ragam bahasa itu muncul.

- Penarikan kesimpulan menurut Gunawan (2013) adalah proses menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di awal dan memunculkan hasil temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang dianalisis dan diteliti secara empiris, upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan secara berulang kali dan terus menerus agar menemukan fakta atau kebenarannya. Penelitian ini melakukan penarikan kesimpulan setelah

rumusan masalah yang terdapat pada penelitian peneliti apabila telah terjawab dan terkumpul hingga menemukan temuan baru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpijak dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, mengenai bentuk ragam bahasa berdasarkan keformalannya dari delapan video tausiah yang peneliti amati, maka penulis akan mengemukakan beberapa hal krusial yang dapat disimpulkan. Berangkat dari tiga buah pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah, berikut simpulan dari pemaparan penjelasan yang telah diuraikan di atas.

1. Bentuk ragam bahasa dalam tausiah *Childfree* berdasarkan teori Martin Joos pada delapan video tausiah *Childfree* yang peneliti amati, terdapat penggunaan ragam beku sebanyak 20 data, ragam resmi 24 data, ragam usaha 74 data, ragam santai 35 data dan ragam akrab 40 data dengan jumlah keseluruhan 193 data.
2. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti amati, faktor-faktor penyebab terjadinya ragam bahasa pada video tausiah *Childfree* adalah meliputi faktor tingkat pendidikan karena kosa kata yang dimiliki pendakwah merupakan cerminan dari pendidikan yang dimiliki pendakwah tersebut, kemudian faktor jenis pekerjaan karena masing-masing pendakwah perlu memiliki teknik untuk menarik perhatian pendengar agar tidak merasa bosan dengan penyampaian materi dakwah yang disampaikan dan faktor lingkungan masyarakat karena masing-masing pendakwah hadir dari domisi yang berbeda-beda, tentunya memiliki logat yang berbeda-beda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari faktor-faktor tersebut maka terjadilah ragam bahasa dalam penyampaian dakwah dari masing-masing pendakwah.

3. Kaitannya dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI, ragam bahasa yang terdapat dalam video tausiah *Childfree* di Youtube dapat dikaitkan dengan bahan ajar sesuai dengan KD 3.6 dan 4.6 sebagai bahan ajar dalam menganalisis isi, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks ceramah dan mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan isu aktual yaitu *Childfree* yang sesuai penulisan teks ceramah yang meliputi aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ragam bahasanya.

B. Saran

Kajian mengenai analisis ragam bahasa bukanlah hal yang baru, namun penulis mencoba untuk menemukan celah kajian yang belum pernah dibahas untuk mewarnai kajian mengenai ragam bahasa dengan menganalisis ragam bahasa pada tausiah *Childfree* dengan mengkaitkan hasil penelitian ragam bahasa tausiah pada materi pembelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa khususnya program Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengembangkan pengetahuan bahasa linguistik khususnya bidang sosiolinguistik. Kemudian diharapkan kepada guru di sekolah menengah atas, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia perihal penggunaan ragam bahasa sesuai dengan konteks atau situasi pembicaraan.

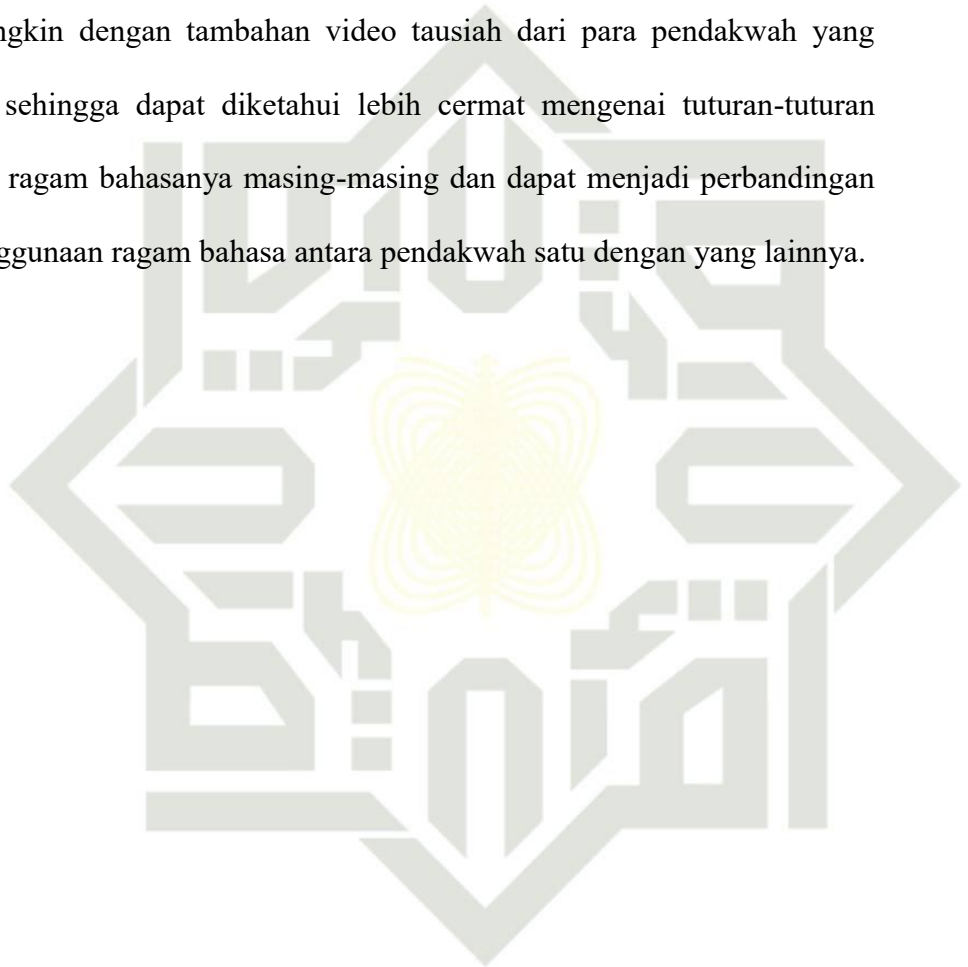
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembahasan mengenai ragam bahasa *Childfree* yang telah peneliti paparkan tentu masih memiliki celah kajian yang dapat ditelaah kembali oleh para peneliti selanjutnya. Misalnya, dengan memperluas batasan penelitian tidak hanya menganalisis pada ragam bahasa berdasarkan keformalan saja dan carilah data sebanyak mungkin dengan tambahan video tausiah dari para pendakwah yang berbeda-beda sehingga dapat diketahui lebih cermat mengenai tuturan-tuturan sesuai dengan ragam bahasanya masing-masing dan dapat menjadi perbandingan mengenai penggunaan ragam bahasa antara pendakwah satu dengan yang lainnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Araaf, I. M., Prihantoro N P, Larasati, S., M, M. F. N., & Hisny Fajrussalam. (2021). Penggunaan Aplikasi Youtube sebagai Media Dakwah di Era Pandemi Covid-19. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(2), 173–180.
- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data. *Analisis Data Kualitatif*, 1–15.
- Adek. (2018). *Linguistik Umum*. Gelora Aksara Pratama.
- Atikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian* (Cet. 14). Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Fathoni, F. (2021). Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Bagi Pendakwah. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 140–152.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. In *Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80-83.
- Hamdi, M. Y. (2022). Analisis Ragam Bahasa Segi Tingkat Keformalan dalam CBS Talkshow Oprah Winfrey dan Adele (2021) (Kajian Sosiolinguistik). *Prosiding Seminar UNIMUS*, 5, 546–551.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herisetyanti, T., & Suharyati, H. (2016). *Ragam Bahasa dalam Komponen Tutur*. 4(1), 1–23.
- Holmes, J. (1994). An Introduction to Sociolinguistics. In *Language* (Vol. 70, Issue 3).
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52.
- Jazeri, M. (2017). *Sosiolinguistik: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi* (p. 250). Akademia Pustaka.
- Kurniawati, V., & Siroj, M. B. (2019). Ragam Bahasa Anak Tunarungu dalam Interaksi Sosial di SLB Negeri Ungaran. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 211–221.
- Lapasau, M., & Arifin, Z. (2016). *Sosiolinguistik* (cet. 1). Pustaka Mandiri.
- Mardiati, N., & Suyanto, B. (2018). Indonesia oleh Lutsiana Anak Tunaghritha Ringan Corresponding. *Semiotika*, 19, 130–146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ababan, P. (1993). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Syaodih Sukmadinata, A. &. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 189–203.
- Phan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2, hal. 31.
- Purwito, Maryani, Z., Rokhani, U., & Purwandari, R. (2016). *Cinta Bahasa Indonesia Cinta Tanah Air*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Rukminingsih, & Adnan, G. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama.
- Siddik, M., Ilyas, Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2020). *Bahasa Indonesia Akademik*. Pusat MPK LP3M Universitas Mulawarman.
- Sidiq, U. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sitepu, T., & Rita. (2017). Bahasa Indonesia sebagai Media Primerkomunikasi Pembelajaran. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 67–73.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)* (Cet.4). Alfabeta.
- Sujinah, Fatin, I., & Rachmawati, D. K. (2018). Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi. In *UM Surabaya Publishing*.
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics*. Wiley Blackwell.
- Wijana, I. D. P., Suhandono, Sutrisno, A., Kesuma, Y. T. M. J., Sajarwa, Hariri, T., & Hendrokumoro. (2021). *Metode Penelitian Bahasa*.
- Wulandari, E., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif dalam Video “Trik Cepet Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” pada Saluran Youtube Jerome Polin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 65–70.
- Yaniariza, N., Fairuz, S., & Yunita, S. (2022). Analisis Penyebab Rendahnya Relevansi Pendidikan dengan Tuntutan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9752–9759.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

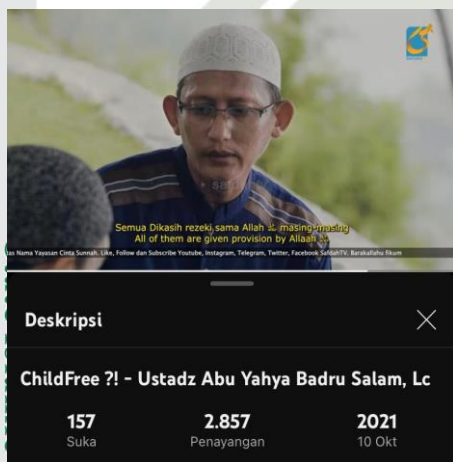
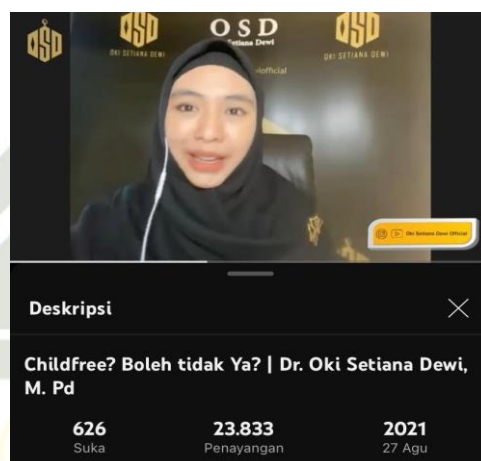
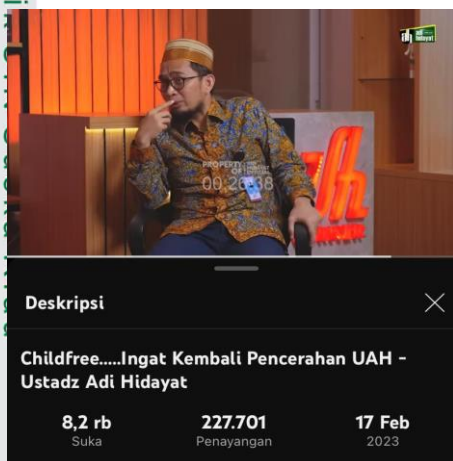
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Video Tausiah *Childfree*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

Silabus XI SMK

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMKN 2 Pekanbaru
Kelas/Semester : XI/1
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 54 x 45 menit

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Mengonstruksi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	• Isi Teks Prosedur.	• Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.	3.1.1.Mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi, pernyataan umum dan langkah-langkah/ tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'	• Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. • Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI

4.1. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis		• Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur	3.1.2.Membuat rancangan teks prosedur dengan organisasi yang tepat 4.1.1.Menyusun pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis 4.1.2.Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)		Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. • Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya • Internet • Alam sekitar dan sumber lain yang relevan
3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Teks Prosedur: • struktur; • kebahasaan; • konjungsi ; • jenis kalimat; dan • verba material dan verba tingkah laku.	• Mengidentifikasi struktur, kebahasaan, topik, isi teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.	3.2.1.Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2.Mengidentifikasi kebahasaan teks prosedur 4.2.1.Menyusun teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan 4.2.2.Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi teks prosedur yang disusun.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja) Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	6 x 45'	
3.3. Mengidentifikasi informasi	Teks Eksplanasi:	• Menganalisis teks	3.3.1.Menganalisis teks eksplanasi dengan	Tes tertulis	6 x 45'	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis	• pengertian; • isi; dan • kejadian yang menunjukkan hubungan kausalitas.	eksplanasi dengan memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.	memerhatikan isi, urutan kejadian, hubungan kausalitas, dan topik.	(uraian), Penugasan (Lembar kerja)	
4.3. Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis		• Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis • Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun	3.3.2. Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis. 4.3.1. Menulis kembali informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis 4.3.2. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksplanasi yang disusun	Produk, Praktik	
3.4. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Teks Eksplanasi: • Struktur; • Kebahasaan; dan • Konjungsi.	• Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan yang menunjukkan hubungan kausalitas. • Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. • Mempresentasikan,	3.4.1. Mengidentifikasi teks eksplanasi dengan memerhatikan istilah, pokok isi, referensi, dan pengetahuan yang menunjukkan hubungan kausalitas. 3.4.2. Mengidentifikasi struktur teks eksplanasi 3.4.3. Mengidentifikasi	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'

4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.	kebahasaan teks eksplanasi		
			4.4.1. Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.2. Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.	Produk, Praktik	
3.5. Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah	Ceramah: • unsur-unsur; • kebahasaan; dan • isi.	• Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan, • Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka teks ceramah yang disusun	3.5.1. Menentukan unsur-unsur ceramah, isi informasi, dan kebahasaan. 3.5.2. Menemukan informasi dan permasalahan aktual dalam teks ceramah	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45'
4.5. Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah			4.5.1. Menulis kerangka teks ceramah sesuai dengan topik yang dipilih dengan memerhatikan isi, kebahasaan, dan topik teks ceramah. 4.5.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi kerangka	Produk, Praktik	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	Teks ceramah: • isi; • struktur; • kebahasaan; dan • teknik orasi ceramah.	- Menggalis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah. - Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. - Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. - Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.	teks ceramah yang disusun 3.6.1. Mengidentifikasi isi dan struktur teks ceramah. 3.6.2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah 4.6.1. Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. 4.6.2. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. 4.6.3. Mengomentari dan memperbaiki ceramah temannya.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja) Portofolio, praktik	6 x 45'
4.6. Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat					
3.7. Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku pengayaan nonfiksi: • isi buku; • keunggulan buku; • kelemahan	- Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. - Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan	3.7.1. Menentukan unsur-unsur penting buku yang dibacanya. 3.7.2. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar	4 x 45'

4.7. Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)	buku; dan • simpulan.	mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 4.7.1. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. 4.7.2. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	kerja) Proyek, praktik	
3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Cerpen: • Isi cerpen • Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen • Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen • Kebahasaan cerpen • Majas • peribahasa	- Menentukan unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai dalam cerpen serta menerapkan nilai-nilai dalam cerpen ke dalam kehidupan sehari-hari. - Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	3.8.1. Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen 3.8.2. Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek 4.8.1. Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek 4.8.2. Mendemonstrasikan nilai kehidupan 4.8.3. Mempresentasikan dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja) Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	6 x 45'
4.8. Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek					
3.9. Menganalisis unsur-	Cerpen:	Mengidentifikasi	3.9.1. Mengidentifikasi	Tes tertulis	6 x 45'



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	- Unsur-unsur pembangun cerpen - Merekonstruksi cerpen.	cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen - Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen - Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen 3.9.2. Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah 4.9.1. Menyusun kembali cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen 4.9.2. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas.	(uraian), Penugasan (Lembar kerja)		
4.9. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen				Produk, Praktik (Penilaian Praktik)		
3.10. Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku nonfiksi: - isi buku pengayaan; - keunggulan buku; - kelemahan buku; dan - simpulan.	- Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. - Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. - Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok.	3.10.1. Menentukan butir-butir penting buku nonfiksi yang dibaca 3.10.2. Membuat simpulan tentang isi buku nonfiksi yang dibaca. 4.10.1. Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas. 4.10.2. Memberi tanggapan dan memperbaiki hasil kerja kelompok.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	4x 45'	
4.10. Mampertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat				Produk, Praktik		
3.11. Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca	Buku Fiksi: isi buku fiksi;	Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-	3.11.1. Mengidentifikasi dan mengomentari bagian-bagian yang	Tes tertulis (uraian),	4x 45'	

	- bagian-bagian dalam buku fiksi; dan - ulasan terhadap buku fiksi.	bagian yang membangun cerita fiksi yang dibaca. - Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. - Mempresentasikan, memberitanggapi dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas	membangun cerita fiksi yang dibaca. 3.11.2. Menentukan pesan dari satu buku fiksi yang dibaca 4.11.1. Menyusun ulasan buku fiksi yang dibaca dengan mengungkapkan keunggulan dan kelemahan isi buku fiksi yang dibaca. 4.11.2. Mempresentasikan, memberitanggapi dan memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.	Penugasan (Lembar kerja)		
4.11. Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca				Proyek, Praktik		

LAMPIRAN 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Kelas/ Semester Materi Pokok Alokasi Waktu	SMK 2 Pekanbaru Bahasa Indonesia XI (sebelas) / Ganjil Ceramah 2 Jam Pelajaran (2 x 45) (90 Menit)
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.6 Menganalisis isi, struktur, dan kaidah kebahasaan dalam teks ceramah	3.6.1. Mengidentifikasi isi dan struktur teks ceramah. 3.6.2. Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1. Menyusun kembali teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema dan struktur. 4.6.2. Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan. 4.6.3. Mengomentari dan memperbaiki ceramah
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogi genre, dan CLIL dengan model saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi isi dan struktur dalam teks ceramah dan mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah berdasarkan permasalahan aktual.	
KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
Kegiatan Inti (40 menit)	1. Pendidik menjelaskan mengenai materi teks ceramah dan menayangkan video mengenai teks ceramah. 2. Peserta didik mengamati video-video ceramah yang diputar di depan kelas, dalam pemutaran video, peserta didik diharapkan bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian serta menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari video yang ditayangkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Peserta didik membacakan kedepan hasil teks ceramah dengan memperhatikan intonasi, ekspresi dan bahasa tubuh agar pendngar tidak merasa bosan saat mendengarkan ceramah. 6. Peserta didik lainnya memberikan komentar mengenai penampilan dari peserta didik yang menampilkan hasil teks ceramah dan pendidik memberikan tanggapan terhadap hasil teks ceramah dari masing-masing peserta didik.			
Kegiatan Penutup (10 menit)	Kegiatan guru bersama peserta didik 1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kegiatan guru 3. Memberikan penguatan terhadap materi teks ceramah. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 5. Menutup kegiatan belajar mengajar.			
PENILAIAN PEMBELAJARAN				
Sikap	<table border="1"> <tr> <td> 1. Kerjasama dalam mencari teks ceramah untuk mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah. 2. Tanggung jawab dalam menyusun teks ceramah dengan memperhatikan penguasaan materi. </td> <td> Pengetahuan 1. Mengidentifikasi teks ceramah sesuai kaidah kebahasaan. 2. Meyusun suntingan teks ceramah dengan materi, memperhatikan materi, ekspresi dan kaidah kebahasaan. </td> <td> Keterampilan 1. Menampilkan hasil teks suntingan di depan kelas dengan menguasai materi yang disampaikan. </td> </tr> </table>	1. Kerjasama dalam mencari teks ceramah untuk mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah. 2. Tanggung jawab dalam menyusun teks ceramah dengan memperhatikan penguasaan materi.	Pengetahuan 1. Mengidentifikasi teks ceramah sesuai kaidah kebahasaan. 2. Meyusun suntingan teks ceramah dengan materi, memperhatikan materi, ekspresi dan kaidah kebahasaan.	Keterampilan 1. Menampilkan hasil teks suntingan di depan kelas dengan menguasai materi yang disampaikan.
1. Kerjasama dalam mencari teks ceramah untuk mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah. 2. Tanggung jawab dalam menyusun teks ceramah dengan memperhatikan penguasaan materi.	Pengetahuan 1. Mengidentifikasi teks ceramah sesuai kaidah kebahasaan. 2. Meyusun suntingan teks ceramah dengan materi, memperhatikan materi, ekspresi dan kaidah kebahasaan.	Keterampilan 1. Menampilkan hasil teks suntingan di depan kelas dengan menguasai materi yang disampaikan.		

LAMPIRAN 4

Tabel Analisis Data

No	Judul Tausiah	Childfree...Ingat Kembali Pencerahan UAH – Ustadz Adi Hidayat				
		Ragam Bahasa Tausiah				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh"	✓				
2.	"pemirsa kembali berjumpa dengan saya klik, setelah lama kita tidak mengudara kita kembali membahas hal-hal aktual terjadi di masyarakat kita, bersama guru kita Ustadz Adi Hidayat, sebelumnya kita coba sapa beliau"				✓	
3.	"Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh"	✓				
4.	"baik, baik Mas Klik, sehat ya? lama kita ga ngobrol lagi"					✓
5.	"Gimana Stad selama ini?"					✓
6.	"Alhamdulillah tetap semangat jalani aktivitas dengan baik, ikhtiar dan tawakal kepada Allah"		✓			
7.	"gimana? topik apa nih yang kita diskusikan?"				✓	
8.	"Sebelum kita bahas Stad, ini ruangan ini bagus sekali Ustad, ini apa Stad?"					✓
9.	"Ini bagus sekali gayanya Stad, kayak ngikuti <i>Lifestyle</i> kita sekarang, ngomong-ngomong tentang <i>lifestyle</i> nih Stad, banyak hal yang terjadi saat ini yang mungkin selain pandemi ya banyak sekali isu-isu yang ya sebetulnya perkembangan dari apa gaya hidup yang muncul saat ini. Saya sempat dengar nih sebetulnya Stad, ini betul apa nggak sih sebetulnya karena ada yang bertanggung pendapat dari salah satu <i>influencer</i> bilang ada gaya hidup <i>Childfree</i> "					✓
10.	"Saya pikir ada tiga hal ya, yang penting untuk dinilai yang pertama kecerdasan itu kan mesti diukur ya setiap pendapat itu kita hormati kita hargai setiap orang bisa berpendapat mengemukakan apa yang terlintas di benak pikirannya, tapi juga mesti ada nilai norma-norma bahkan struktur nilai ini menjadi sebuah hukum yang bisa memberikan arahan atau batasan-batasan pada sebuah pemikiran"			✓		
11.	"bagaimana ini kita bisa menguji kalau sesuatu itu salah atau benar tentunya mesti ada alat ukur, alat			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ukur ini apa? ini akan ditimbang dari tiga kebutuhan pokok ini menjadi fitrah, fitrah jasmani butuh makanan butuh nutrisi fitrah akal pikiran itu butuh makanan juga dalam bentuk pembelajaran fitrah rohani itu butuh nutrisi dalam bentuk agama karena itu fitrah untuk keberagaman itu bagian dari kebutuhan hidup manusia karena itulah agama datang untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia memberikan arahan hidup dan nilai-nilai dalam kehidupan”					
12.	“hukum terbaik untuk memberikan arahan tentang hidup bersosial itu adalah petunjuk-petunjuk yang Allah turunkan hukum Tuhan, hukum Tuhan ini nanti akan diberikan ada dalam konteks nanti langsung ya <i>take by given</i> jadi kita ambil setelah Allah berikan lewat Nabi”			✓		
13.	“Perhatikan Pancasila sila pertama, ketuhanan yang Maha Esa”	✓				
14.	“Pasal 29 UUD ayat 1, untuk Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Pasal ayat 2, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu”	✓				
15.	“Saya ingin kita menyadari dulu gitu bahwa setiap pandangan itu mesti kita hormati mesti kita hargai tapi mesti dinilai juga, apakah ini pandangan tepat atau kurang tepat yang harus diluruskan apakah baik atau kurang baik yang kurang baik kita perbaiki yang baik kita teruskan”			✓		
16.	“Sekarang saya tanya begini, Mas Klik sudah menikah belum?”					✓
17.	“Quran surah 25 ayat 74 “ <i>rabbanā hab lanā min azwājinā wa zurriyyātinā qurrata a’yuniw waj’alnā lil-muttaqīna imāmā</i> ”	✓				
18.	“Ya Allah anugerahkan kepada kami calon pasangan kami, calon istri, calon suami kami, kemudian keturunan kepada kami, dia menjadi pemimpin di masa depan dalam bidangnya masing-masing, pemimpin keagamaan pemimpin dalam kehidupan dunia dengan cara yang baik”		✓			
19.	“banyak ayat di Alquran yang mengisyaratkan kepada kita untuk memohon kepada Allah dalam kehidupan rumah tangga terpenuhinya fitrah kehidupan rumah tangga itu lewat keturunan kenapa? ya <i>wissoon mark</i> nya itu atau <i>the big question</i> -nya itu kenapa ayat itu mesti muncul, pertama dalam konsepsi spiritual kita sepakati bahwa kehidupan kita itu kan nggak berhenti di dunia”			✓		
20.	“Al-Baqarah ayat 4 “ <i>wa bil-ākhirati hum</i>	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21.	“Setiap orang yang berpindah itu menuntutnya memiliki bekal, dari sini mau tugas kerja ke Malaysia butuh bekal nggak? jangankan ke Malaysia dari sini Bekasi kecil aja butuh bekal yakan? dari Bekasi mau ke Sumatera butuh bekal sekarang masak sih mau pindah ke alam kubur nggak bawa bekal mau pindah ke akhirat ga bawa bekal, sekarang yakin nggak setiap orang bekalnya cukup? belum tentu”			✓		
22.	“Quran surah ke-13 ayat 23 sampai 24 “ <i>Jannātu 'adniy yadkhulūnahā wa man ṣalaḥa min ābā'ihim wa azwājihim wa zurriyyātihim</i> ”	✓				
23.	“Quran surah 52 ayat 21 “ <i>Wallazīna āmanū wattaba'at-hum zurriyyatuhum bi'īmānin alḥaqnā bihim zurriyyatahum</i> ”	✓				
24.	“Hadis Muslim, hadis <i>kitabul wasiyah</i> pesan kuat yang sangat penting disampaikan, <i>kitabul wasiyah</i> , kitab pembahasan tentang pesan penting yang harus disampaikan, apa yang akan diteruskan diperoleh manusia ketika wafat dari pahala”		✓			
25.	“Apalagi udah ga bisa gambar, gak bisa digambarkan lagi kan?”				✓	
26.	“Belum lagi senang ketika anaknya sudah bisa berdiri, sudah bisa bicara, terus ketika ibunya sedang gelisah anaknya kecil 4 tahun datang “Mamah kenapa menangis aku usap ya pipinya” gimana perasaannya?”					✓
27.	“ayat di dalam Al-Qur'an itu yang menegaskan jangan kalian sampai mengeksekusi anak-anak kalian karena takut kemiskinan, takut nggak dapat rezeki, itu sudah ada sampai ayatnya turun menegaskan, jadi jangan khawatir dengan keturunan bahwa kata-kata Allah langsung menyampaikan di ayat lain, boleh jadi rezeki orang tua itu justru dititipkan kepada anaknya”			✓		
28.	“Jadi kita bisa nilai bahwa yang pertama pemikiran tentang <i>Childfree</i> itu atau keinginan untuk tidak memiliki keturunan dalam rumah tangga adalah sebuah pemikiran yang menyalahi fitrah dalam berkehidupan rumah tangga khususnya ya ini yang pertama”			✓		
29.	“Jadi beban kehidupan dan itu pasti akan diberikan solusi oleh syariat bahkan sebelum manusia mengeluhkannya coba di Quran lihat, sebelum orang nanya sudah ada jawaban kan, makanya di islam itu menarik setiap pertanyaan ada jawabannya, tunjukkan pada saya pertanyaan			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	apa yang enggak pernah dijawab selalu ada, jelas ya”					
30	“Kenapa enggak berpikir bahwa kita melihat anak yang bisa menjadi satu hiasan untuk orang tuanya anak, memberikan manfaat untuk orang tuanya kalau persepsi begitu kenapa enggak kita tanya balik, kenapa anda enggak khawatir menikah? karena khawatir mendapatkan suami seperti Firaun?”			✓		
31	“Ah saya enggak mau nikah sama kamu lah, kenapa? “takut kamu seperti istri Nabi Nuh” “Aku juga enggak mau nikah sama kamu takut kamu seperti Firaun” berarti cara berfikirnya jadi kacau nanti”					✓
32	“Kan Nabi sudah jawab kita semua itu terlahir dengan fitrah yang baik saya tanya apakah ada anak-anak misalnya baru lahir sudah berbuat dosa? enggak ada saya belum pernah dengar ya sampai dengan hari ini sampai dengan hari ini”				✓	
33	“ada anak terlahir langsung mengatakan, Mama kenapa kau melahirkan saya, dasar Papa, enggak ada”					✓
34	“Anak tuh, menangis saja semua orang gembira terima, bahkan dalam hukum-hukum yang sifatnya sedang perang pun enggak boleh nyakitin anak-anak karena ada nilai fitrah kebaikan di situ”			✓		
35	“Jadi anak itu bersih <i>Empty Shell</i> ya, sel yang kosong yang mau diisi apa aja bisa masuk gitu, tinggal lingkungan yang dibentuknya. Nabi Nuh berusaha baik luar biasa ikhtiarnya mengajak ini sampai ratusan tahun dan sebagainya ya, tapi jangan lupa pengaruh di sekitarnya itu kan memberikan pengaruh-pengaruh yang kuat”			✓		
36	“Sekarang anak masih kosong, antum kasih tayangan yang enggak bagus, tontonan yang enggak bagus bacaannya enggak bagus ya tiba-tiba bertemu anda misalnya “Halo Bro ngopi dulu yuk” Bapaknya diajak begitu sama anak 4 tahun”					✓
37	“Kalau saya sih lebih melihat bahwa penting kita bertukar pikiran memperluas wawasan cara berpikir positifnya beginilah kalau tadi kan bahasa-bahasa yang istilahnya meresponnya dengan tegas gitu ya, tapi kalau kita mau mengambil jalan tengah yang lembutnya adalah berdiskusi boleh jadi di situ kurangnya wawasan atau misalnya boleh jadi terbawa oleh suasana pemikiran di lingkungan dia”			✓		
38	“Kata Nabi, mungkin ini produk yang terbawa dari lingkungan-lingkungan kehidupan yang bebas, nah itu enggak ada kecil di barat, kalau di				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	barat sudah biasa itu dan jahiliyah udah duluan dibandingkan dengan itu 15 abad yang lalu sebenarnya isu ini, isu yang usang itu yang usang cuman kalau yang usang itu diviralkan jadi akan lebih baru lagi gitu ya”					
39	“Menarik Stad ya, cuma satu nih mungkin Stad, ada satu saya baca juga bahwa alasan untuk <i>Childfree</i> juga itu mereka, anak itu bisa memisahkan pasangan yang sudah yang sudah romantis tadi ya, walaupun mungkin pendapat Stad bisa berbalik mungkin ya?”			✓		
40	“Saya rasa terlalu diada-ada kan ya justru keromantisan itu lebih menghadirkan suasana cinta yang lebih kuat ketika anak itu muncul itu karena mungkin belum punya anak aja”			✓		
41	“Wah takut begini takut kehilangan apa keadaan ekonominya terganggu harus gini lagi sehingga ada yang ngebuang ada yang gini tadi kehilangan romantisme dalam berumah tangga gitu kan, anda ini aneh juga sebenarnya ya anda hadir di tengah masyarakat romantisme anda masih ada kadang-kadang yang begitu punya asisten rumah tangga juga gitu ya, kan dia bisa menerima asisten rumah tangga tapi nggak bisa menerima anak kan agak repot”			✓		
42.	“Yang paling saya kadang-kadang bukan nggak habis pikir ya kalau habis pikir pikirannya habis gitu ya, yang sulit untuk dicerna itu dia bisa menerima hewan tapi nggak bisa menerima anak”				✓	
43	“Saya kira kita tidak bisa menolak sebuah fitrah karena hak untuk memberikan keturunan itu prioritif Allah <i>Subhanahu Wa Ta’ala</i> bagaimanapun berikhtiarnya itu tidak mudah kadang-kadang, ada yang ingin punya keturunan Allah berikan misalnya sesuai kemampuan dia ya terlihat lambat padahal ada hikmah dibalikanya ada yang pengen cepat, jadi ada yang pengen laki-laki jadi perempuan, ada yang mau perempuan jadi laki-laki”			✓		
44	“Ya tetap perempuan, ga nangisnya langsung ‘wohohoho’ (memperagakan gaya menangis bayi dengan mengangkat tangan) orang tuanya menerima”				✓	
45	“Allah berikan anugerah kepada siapa yang dikehendaki dengan hikmah-hikmat tertentu, jadi saya kira begini isu-isu semacam ini yang sifatnya dalam pandangan saya tidak produktif ya, ya seharusnya tidak harus diviralkan gitu ya”			✓		
46	“Allah berikan anugerah kepada siapa yang dikehendaki dengan hikmah-hikmat tertentu, jadi			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya kira begini isu-isu semacam ini yang sifatnya dalam pandangan saya tidak produktif ya, ya seharusnya tidak harus diviralkan gitu ya dan juga anjuran kepada siapapun kalau punya persoalan-persoalan pribadi sifatnya atau pengalaman sifatnya pribadi yang bukan menjadi hukum-hukum general ya konsumsi public”					
47	“Menarik sekali, mudah-mudahan kita bisa berbincang lagi nanti”					✓
48	“Yang penting sehat, baik ya, jalani kehidupan tuh tenang aja lah yang semua udah diatur kok, rezeki, umurnya diatur, ya keturunan sudah diatur pernikahan sudah ada aturannya, jadi jangan coba mengatur lagi sesuatu yang sudah teratur sehingga kehidupan kita menjadi lebih tidak teratur pada hakikat, saya kira itu Mas Klik ya”			✓		
Judul Tausiah		Childfree? Boleh tidak Ya? Ustazah Oki Setiana Dewi				
No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa Tausiah				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	“Alhamdulillahirobbil alamin wabihi nasta'inu ala umuriddunya waddin wa sholatu wassalamu ala asrofil Ambiya Iwal mursalin wa'ala alihi washohbihi ajma'in Amma ba'du robbisrohli sodri wayassirli Amri wahlul uqdatammillisaani yafkahul kauli”		✓			
2.	“yang saya hormati seluruh Ustazah, artis, para pengasuh, para guru terkhusus rumah-rumah Quran yang bergabung pada hari ini seluruh santri dan juga teman-teman yang bergabung dari rumah atau dari kantor atau dari tempat-tempat lainnya hari ini Insya Allah kita akan membahas sesuatu yang sedang ramai di sosial media yaitu perbincangan mengenai <i>Childfree</i> ”		✓			
3.	“Pernahkah temen-temen mendengarkan hal ini sebelumnya? kita akan bahas mengenai ini temen-temen semua agar kita tahu apa yang menjadi apa yang menjadi gaya hidup”				✓	
4.	“Ummah cerita sebentar ya cerita sejenak tentang pengalaman Ummah sebelum membahas mengenai hal yang sedang viral ini Ummah akan Safari dakwah selama satu setengah tahun hampir dua tahun lah Safari dakwah”					✓
5.	“Mereka dengan cucuran air mata mereka			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditangr mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengatakan sesudah ikhtiar kesana kemari ingin memiliki keturunan tapi belum juga diberikan oleh Allah maka tolong doa kan di majlis ilmu ini semoga ada doa orang-orang salih yang diaminkan oleh para malaikat sehingga Allah kabulkan kami memiliki keturunan”					
6.	“Begitulah teman-teman sekedar prolog dan sekarang Umma akan bahas dari apa alasan teman-teman di luar sana memilih untuk tidak punya anak ketika sudah menikah”					✓
7.	“Ada namanya Qorin Mayer, kalau ndak salah namanya seperti itu pelafalannya, dari penulis asal Paris beliau menulis sebuah buku judulnya <i>no kids forty reasons for not having children</i> 40 alasan untuk gak punya anak gitu beberapa jadi adalah masalah kesehatan kemudian masalah finansial”				✓	
8.	“Mereka merasa tidak memiliki uang atau tidak sanggup untuk menghidupi padahal kita tahu bahwa ketika kita mengalami suatu hari nanti kendala finansial sebenarnya bukan anak yang tidak mau kita hadirkan tapi justru kita bagaimana caranya mengelola finansial keluarga agar bisa menghidupi anak tersebut”			✓		
9.	“ <i>iny-yakuunuu fuqaraaa'a yughni himul laahu min fadlih; wal laahu Waasi'un 'Aliim</i> ”	✓				
10.	“Jika mereka miskin Allah memampukan mereka dengan karunianya dan Allah Maha luas pemberiannya lagi Maha mengetahui”		✓			
11.	“Surah Hud ayat keenam Allah ingatkan dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah yang memberi rezeki”		✓			
12.	“Surah Al-Anam ayat 151 Allah SWT berfirman dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin, kami akan memberikan rezeki kepadamu dan kepada mereka”		✓			
13.	“atau dalam Surah Al-Isra ayat ke 31 firman Allah janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena kemiskinan Kamilah yang akan memberikan rezeki kepada mereka dan juga kepadamu sesungguhnya membunuh mereka adalah sebuah dosa yang besar”		✓			
14.	“Jadi disini Allah SWT memberitahu kepada kita semua bahwa setiap anak ada rezekinya tapi tentu orangtuanya harus berusaha dengan itu”			✓		
15.	“Jadi disini Allah SWT memberitahu kepada kita semua bahwa setiap anak ada rezekinya tapi tentu orangtuanya harus berusaha”			✓		
16.	“Apakah negara tersebut nantinya akan terus ada atau tidak itu kalau kita liat lebih luas dalam lingkup negara jadi <i>Childfree</i> ini kalau			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dikumandangkan ini akan memberikan dampak yang cukup berbahaya untuk populasi di suatu negara kita lihat negara-negara lain yang punya angka populasi yang rendah populasi kelahiran ya angka kelahiran yang sangat rendah itu ada pada Korea Selatan misalnya Singapura atau mungkin Jerman Hongkong dan negara-negara lainnya”					
17.	“Umma pernah tahun 2017 ke Jerman pada saat itu dan Ummah mendapati kabar mungkin nanti temen-temen disini menonton ada juga yang dari Jerman”					✓
18.	“Jadi bahaya kalau pemikiran <i>Childfree</i> ini jadi banyak dan ramai sehingga angka kelahiran menjadi rendah itu berbahaya”			✓		
19.	“Betul kan kita nggak pernah ada didunia ini kalau orang tua kita memilih saya nggak mau punya anak, saya nggak mau punya anak sama sekali nggak pernah ada kita di dunia ini dan kalau ada temen-temen diluar sana yang mengatakan ini kan hak asasi ini kan hak dari saya sendiri”				✓	
20.	“ <i>La al’ikrah fiddin</i> tidak ada paksaan dalam menganut Islam tidak ada paksaan”		✓			
21.	“ <i>Childfree</i> itu tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam, pertama karena <i>Childfree</i> tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam orang-orang yang gak mau punya anak setelah menikah gak sesuai dengan nilai Islam karena pertama tujuan menikah itu untuk mendapatkan keturunan untuk teman-teman yang sehat, teman-teman yang tidak ada kendala dari suami maupun istri nya tujuannya adalah untuk mendapatkan keturunan teman-teman”			✓		
22.	“lihat dalam Surah Al-Baqarah ayat 187 Allah berfirman, Maka sekarang campurilah mereka dan Ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu apa yang telah ditetapkan Allah untukmu pada kalimat <i>kataballahu lakum</i> apa yang ditetapkan Allah untukmu, apa maksudnya <i>ma kataballahu lakum</i> apa yang ditetapkan Allah untukmu maksudnya ulama-ulama menafsirkan ini maksudnya adalah anak”		✓			
23.	“Surah Al Baqarah 187 diartikan bahwa tujuan dari suami istri yang sudah menikah kemudian berhubungan maka salah satu tujuannya adalah untuk meraih keturunan itulah kenapa alasan untuk orang menikah salah satu alasannya adalah untuk mendapatkan keturunan karena kita lagi-lagi tahu bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bangga pada umatnya yang banyak di			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hari kiamat”					
24	“Dalam Surah Ali-Imran ayat ke-14 <i>Zuhyina lin-nāsi hubbusy-syahawāti minan-nisā’i wal-banīna wal-qanaṭīril-muqanṭarati</i> ”	✓				
25	“Jadi <i>Childfree</i> tidak sesuai dengan nilai Islam karena dia melawan fitrahnya manusia fitrahnya manusia itu adalah dan kebahagiaannya dari orangtua adalah memiliki anak”			✓		
26	“Surah Al-Anbiya 89 <i>Wa zakariyyā iz nādā rabbahū rabbi lā tazarnī fardaw wa anta khairul-wāriṣin</i> ”	✓				
27	“Nabi Zakariya berdoa agar dianugerahi keturunan temen-temen sekalian, tidak menjadi orang yang seorang diri, begitu pula Nabi Ibrahim Alaihissalam sampai usia tuanya juga belum memiliki anak sampai akhirnya menikah dengan Siti Hajar dapat anaknya, begitu pula ibunya Siti Maryam juga berdoa agar dianugerahi seorang anak dan ketika hamil anak itu akan diabdikan untuk menolong agama Allah subhanahuwata’ala jadi para nabi dan kita-kita ini manusia-manusia biasa ini kita tentu merasa sedih kalau seandainya Allah belum mengkaruniai seorang anak”			✓		
28	“Jadi segala sesuatu yang bertentangan dengan fitrah manusia pasti akan menjadi sebuah masalah ya, misalnya fitrahnya manusia apa? kalau lapar dia makan gitu ya, manusia ini butuh makan untuk bisa bertahan hidup kalau enggak makan pasti akan ada masalah dalam tubuh kita jadi begitu pula dengan pernikahan			✓		
29	“Ketiga, ketika Allah anugerahi anak maka kita berusaha untuk mencari Ridha Allah dengan menghasilkan turunan menghasilkan keturunan kedua kita ingin mengikuti apa yang dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bahwa Nabi Muhammad itu senang dengan populasi manusia yang banyak senang dengan keturunan yang banyak”			✓		
30	“Keempat temen-temen sekalian ketika kita memiliki anak maka ada hal lain yang akan kita dapatkan yaitu mendatangkan rezeki, dengan izin Allah subhanahuwata’ala tadi sudah dijelaskan di awal jadi tidak perlu takut dengan hal tersebut karena Allah sendiri yang menjanjikan dalam Surah Al-Isra ayat ke-31”			✓		
31	“Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin kamilah yang akan memberikan rezki kepada mereka dan juga kepadamu oleh memberikan rezeki kepada setiap anak”		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	“Kelima ketika teman-teman menikah teman-teman sehat, memiliki anak dan tidak memiliki pemahaman <i>Childfree</i> keutamaan teman-teman memiliki anak adalah ketika orangtua sudah renta ketika kita tua memiliki penyakit maka yang bisa merawat kita dengan tulus ikhlas adalah anak-anak kita”			✓		
33	“Kemudian yang keenam, ketika seseorang memiliki anak dan jauh dari pemahaman <i>Childfree</i> maka keutamaannya adalah dengan adanya anak-anak itu maka kita akan mendapatkan kesempatan amal jariyah anak-anak yang paling senantiasa ingat kita dan mendoakan kita”			✓		
34	“Ini saya ada satu kisah lucu ini temen-temen, salah seorang Ustad ya datang ke tempat kita”				✓	
35	“Jadi di sini kita lihat teman-teman sekalian kalau Allah anugraahkan kita setelah kita menikah kemudian kita mendapatkan keturunan, maka Inshaallah dengan adanya anak kita mendapatkan kesempatan amal jariyah, jadi penolong kita”			✓		
36	“Kemudian teman-teman semua kemudian kita juga ingat dari Rasulullah SAW Dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu, jika seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal yaitu sedekah jariyah ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh”		✓			
37	“Jadi mudah-mudahan semua dari kita Inshaallah memiliki pemahaman yang kalau sudah menikah dan Inshaallah sehat semuanya maka memiliki keturunan adalah hal yang kita patut syukuri kalau Allah berikan amanah itu ya, ingat tadi bahwa jika tidak ada kita di dunia ini jika orang tua kita semuanya memutuskan untuk <i>Childfree</i> begitu teman-teman semua”			✓		
38	“Kalau kita pergi tuh ke panti jompo misalnya coba ngobrol sama mereka, Bapak dan Ibu yang ada di sana Nenek, Kakek yang ada di sana biasanya orang yang bertambah usia itu punya gangguan psikologis yaitu kesepian ya ada perasaan kesepian yang semakin berkembang kalau adanya keturunan maka Inshaallah rasa kesepian itu apalagi dengan darah daging sendiri maka Inshaallah rasa kesepian seperti itu dapat teratasi, juga teman-teman sekalian tentu saja mereka yang ingin hidup <i>Childfree</i> tidak mengikuti tuntutan Rasulullah SAW untuk memiliki keturunan padahal dia mereka mampu”			✓		
39	“Rasulullah menginginkan keturunan yang banyak dan tidak sempat mereka merasakan <i>Qurrota</i>		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	A'yun"					
40	"Qurrota A'yun dalam Surah Al-Furqan ayat 74, <i>rabbānā hab lanā min azwājina wa zurriyyātina qurrata a'yuniw waj'alnā lil-muttaqīna imāmā</i> "	✓				
41	"Ya Allah anugrahlkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami menjadi penyenjuk mata dan menyenangkan hati bagi kami"		✓			
42	"Jadi kalau <i>Childfree</i> tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan <i>Qurrota A'yun</i> ini karena <i>Qurrota A'yun</i> ini dari pasangan dan juga dari keturunan kita ini"		✓			
43	"Kemudian teman-temanku sekalian ketika ingin mendapatkan hal ini, salah satu upaya bahagia salah satunya adalah pasangan dan keturunan menjadi penyenang hati penyejuk hati ya ketika punya keturunan menjadi penyejuk hati punya pasangan menjadi penyejuk hati "			✓		
44	"Jadi begitu teman-teman sekalian jadi mudah-mudahan apa-apa yang sedang viral di sosial media maka kita sebagai Hamba Allah Subhanahuwata'ala kita memiliki sandaran sendiri-sendiri memiliki sandarannya pada Al-Qur'an ada hadis dan doa-doa, maka mudah-mudahan teman-teman semua Inshaallah teman-teman dianugrahi pasangan yang"			✓		
45	"Untuk teman-teman semua bagi teman-teman yang menikah dan kemudian dikaruniai anak maka bersyukurlah kepada Allah jadilah Ibu yang baik, Ibu yang pandai, Ibu yang mempelajari banyak ilmu Parenting, dalam Alquran banyak sekali menjelaskan ilmu <i>parenting</i> sudah dijelaskan dalam Surah Ali-Imron 35 sampai 37 itu ilmu <i>parenting</i> "			✓		
46	"Teman-teman semua bagi teman-teman yang belum menikah maupun yang sudah menikah persiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mendidik anak-anak itu sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah, karena Allah percaya, Allah amanahkan anak suci yang bersih itu kepada diri teman-teman semua, namun disatu sisi ada yang Allah uji sampai hari ini belum punya keturunan semoga Allah anugrahi kesabaran"			✓		
47	"Sering Umma denger temen-temen sekalian, temen-temen di sosial media mengatakan rasanya sakit hati ini"					✓
48	"Dalam surah Al Anbiya 89 tadi doanya Nabi Zakariya dan jangan lupa banyak beristighfar dalam Surah Nuh ayat 10 sampai ke-12 banyak beristighfar itu salah satunya akan membuat kita memiliki keturunan dan memberikan rezeki			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menurunkan air yang menurunkan hujan adalah dengan banyak beristighfar adapun teman-teman yang memang secara kesehatan tidak mungkin untuk mendapatkan keturunan maka Inshaallah mendapatkan keturunan, salah satu tujuan menikah masih banyak tujuan-tujuan lainnya mungkin Allah SAW mempersiapkan diri teman-teman untuk lebih bermanfaat bagi umat”					
49	“Boleh jadi apa yang kamu tidak suka maka itulah yang paling baik untukmu boleh jadi apa yang kamu suka mungkin itu tidak baik untukmu Allah Maha mengetahui”			✓		
50	“baik sekian daripada Umma hari ini temen-temen sekalian mengenai <i>Childfree</i> ”					✓
	Judul Tausiah	<i>Childfree?! – Ustadz Abu Yahya Badru Salam, Lc</i>				
No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa Tausiah				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	“MasyaAllah Astagfirullah”		✓			
2.	“Baaaa! Antum bace apaan sih tuh serius banget?”				✓	
3.	“Ini Bang Ana lagi baca yang lagi ngetren sekarang itu anak-anak muda sekarang dia mau nikah Bang tapi enggak mau punya anak Bang, parah yak apa tuh yak namanya Bang itu cepi cepi”					✓
4.	“Kenapa ana dibawa-bawa? ada apaan cepi cepi?”					✓
5.	“Itu Bang, apa namanya anak muda sekarang dia nikah Bang tapi dia nggak mau punya anak Bang”					✓
6.	“Itu <i>Childfree</i> bukan cepi, kenape? <i>Childfree</i> kenape?”				✓	
7.	“Itu Bang kan Rasullulah menganjurkan kita banyak anak malah Bang, nggak boleh Bang menurut agama”					✓
8.	“Belom kerja kalik belum mantep lagi orang tua nye, kan punya anak pikirnya panjang, belom pendidikanye, belom sekolah, belom kalau sakit, kesehatan segala macam”				✓	
9.	“Bener juga bener juga, kan ada Allah Bang, tenang aja itu pasti dapat semua Bang, pasti ada”					✓
10.	“Kita pikir rasionalnya aja tetep, itu pertimbangan harus banyak, harus siap banget, kalau belum siap mau begimane?”				✓	
11.	“Pokoknya Bang, Abang nggak punya apa nih misalkan makan atau apa? beeeet pasti Allah kasih Bang Inshaallah yang penting kita ikhtiar”					✓
12.	“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”	✓				
13.	“Wa’alaikumussalam warahmatullahi	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	wabarakatuh”						
14	“Kebeneran ada kamu ini Stad, pas nih kita nanya nih”						✓
15	“Ini Stad ini kan lagi ngetrend juga nih Stad sekarang ni yak, jadi anak muda-uda sekarang, dia nikah Stad tapi dia ga mau punya anak Stad gitu, jadi dia mau nikah mau senang-senang aja berdua gitu Stad”						✓
16	“Mikirnya perlu panjang gitu Stad, mikir pendidikannya, kesehatannya jadi nundak-nundak gitu”						✓
17	“Nah, sekarang kita timbang dulu dengan syariat ya, karena kita segala sesuatu harus menimbang dengan syariat nih, Nabi bersabda, nikahilah wanita yang banyak anak dan banyak cinta kepada suaminya, karena aku berbangga dengan banyaknya pengikut pada hari kiamat, berarti kalau kita punya banyak anak sama aja membuat Rasullullah bangga, berarti hadis ini menunjukan apa? kita dianjurkan banyak anak”			✓			
18	“Noh, Bang dengerin Bang, setan, salah deh tu”						✓
19	“Setiap anak itu sudah ditanggung dijamin rezekinya sama Allah, makanya perkataan orang tua dulu mengatakan banyak anak banyak rezeki, bener, bener banget sesuai dengan Al-Qur’an dan hadis Nabi, kalau ada misalnya satu keluarga anaknya banyak, kemudia susah miskin, itu beberapa aja, itu yang diangkat, justru banyak anak banyak rezeki, banyak sebetulnya, banyak sekali jumlahnya, nah jadi kita orang islam harus yakin benar sama Allah, bener nggak?”			✓			
20	“Bang kan denger kata Ustad tuh, udah ada hadis nya”						✓
21	“Jazakallah khairan ilmunya, sangat bermanfaat bagi kita ilmu yang diberikan”		✓				
	Judul	Hukum Childfree (Keputusan Menikah Tanpa Memiliki Anak) – Ustadz Khalid Basalamah					
	No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa Tausiah				
			Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	“Bermula dari ayat Al-An’am ayat 151, janganlah pernah kalian membunuh anak-anak kalian karena takut miskin”			✓			
2.	“Contoh yang pertama dalam ayat ini maksud membunuh bisa juga berarti tidak berharap, jadi ada orang dari awal menikah nggak mau punya anak dan sudah pernah saya jelaskan di buku mahkota pengantin khusus untuk akhwat kita kalau ada diantara bapak-bapak yang melamar				✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atau ikhwan yang mengatakan saya mau menikahi kamu tapi saya tidak mau mempunyai anak, ini bertolak belakang dengan tujuan syariat maka tolak dari awal lamarannya itu”					
3.	“Masuk juga dalam makna ini adalah orang yang sengaja aborsi menggugurkan kandungan ini enggak boleh, ini hukumnya tidak boleh sama sekali”			✓		
4.	“Ada banyak kasus yang kami temukan dilapangan dan itu penyampaian langsung ya dari jemaah ada yang udah divonis ndak boleh hamil lagi sama dokter bahkan anjuran dokter setelah 3-4 bulan pun harus digugurkan tapi rupa ibu ini dia bertahan dan terus berdoa kepada Allah”				✓	
5.	“Kita sebagai seorang muslim tidak bisa melepaskan semua tataran hidup kita dengan hukum syariat Allah dan keterlibatan Allah itu sangat besar bahkan seluruh hidup kita di tangan Allah maka hati-hati bahkan disini dalam masalah aborsi termasuk anak zina pun tidak boleh anak zina saja tidak boleh dikuburkan, orangtuanya nanggung dosa, tapi tetap saja anak itu tidak berdosa dia punya hak untuk lahir”			✓		
6.	“Perhatikan dalil, Al-An’am 151 masih bersambung Allah bersabda, <i>wa lā taqtulū aulādakum min imlāq</i> ”	✓				
7.	“Janganlah pernah bunuh anak karena kalian takut miskin, kamilah yang menentukan dan memberikan rezeki terhadap kalian”		✓			
8.	“Kalau anak lahir di tangan kita dengan perantara kita maka secara otomatis Allah juga sudah tentukan rezeki anak itu akan ada dengan sendirinya jadi prinsip atau simbol yang sering dulu disebarluaskan di orang-orang tua kita di Indonesia banyak anak banyak rezeki itu benar karena setiap orang yang lahir sudah ada rezekinya sendiri, kita orang tuanya cuma mengayomi saja menjalankan saja”			✓		
9.	“Jika kalian khawatir menjadi miskin maka Allah akan memberi kekayaan kepada kalian dari karunianya, jika dia menghendaki sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”		✓			
10.	“Nabi menjelaskan tentang pentingnya setiap muslim dan muslimah berdoa kepada Allah memohon agar diberikan anak walaupun tadi haid atau dari sebelumnya menjelaskan tentang masalah tidak boleh membunuh anak sebaliknya kita harus memohon kata Rasulullah, janganlah salah seorang diantara kalian meninggalkan usaha untuk mendapatkan anak sebab bila seseorang			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	meninggal dunia sementara dia tidak punya anak maka terputuslah namanya ga dikenang lagi, nah ini dalam Islam memang motivasi untuk menikah punya anak besar sekali”					
11.	“Saya kemarin bingung umroh kebetulan ke Spanyol pas ke Spanyol ada satu orang asli sana Nasrani kalau tidak salah beragama Katolik, dia punya kemudian saya ngobrol-ngobrol sama dia pada saat lagi ngobrol sama dia ternyata dia sudah umurnya itu 55, nggak nikah-nikah terus saya tanya kenapa ndak nikah-nikah, saya bahagia hidup begini saya nggak ada beban pikiran cuma sekedar apa namanya menanggung diri sendiri terus saya tanya bagaimana dengan kebutuhan biologis kamu?”					✓
12.	“Kata Nabi perindahlah nama-nama kalian karena sesungguhnya nama-nama kalian akan dipanggil dengan nama-nama ayah kalian di hari kiamat nanti, dipanggil Fulan bin Fulan, Fulana binti Fulan gitu dan seterusnya dalam hal yg diatas kata penulis Nabi menganjurkan kepada umatnya agar memperbanyak anak selagi belum mati”			✓		
13.	“Allah menyebutkan tentang masalah rezeki dalam Surah Az-Zariyat ayat 56 <i>Wa mā khalaqtul-jinna wal-insa illā liya'budun</i> ”	✓				
14.	“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku”		✓			
15.	“Masih hidup ga ini? senyap bener lagi khushyuk atau mengkhayal?”				✓	
16.	“Jadi disini firman Allah sifat Razzaq artinya yang selalu memberi dan tidak pernah habis stoknya tidak pernah habis apapun yang diminta oleh hamba-hambanya itu namanya Razzaq, Allah menyebutkan sifatnya itu agar hamba-hambanya tidak perlu khawatir			✓		
Judul Tausiah		Childfree Menurut Pandangan Islam Buya Yahya Menjawab				
No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	Fitrahnya makhluk bernyawa adalah ia menghendaki atau menginginkan keturunan ada pada binatang sekalipun, binatang lihat bahkan lebih santun dari manusia dari sisi urusan syahwat dia urusan binatang bukan mengejar urusan syahwat, binatang itu ada sebagian binatang itu kalau sudah betinanya itu hamil maka pejanannya				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sudah jarang deket-deket makanya kalau ada orang yang bilang nafsu binatang, binatang lebih santun dari manusia binatang lebih santun cuman maksudnya apa?					
2.	“Apakah kau takut menyakiti seseorang? enggak pernah terlintas kalimat seperti itu, aku tidak pernah terlintas di benakku aku takut menyakiti seseorang kenapa? karena aku tidak pernah ingin menyakiti seseorang”					✓
3.	“Orang seperti itu adalah fitrahnya itu tidak normal, maka karena tidak normal perlu kita kasih sayang kita doakan, semoga diberi kesembuhan, jadi menikahlah anda jangan takut anda dholim kepada istri”			✓		
4.	“Anda ini terbawa oleh orang yang memang sudah divonis dokter enggak punya anak lalu demo di grup ga punya anak berarti orang-orang terjerumus sudah ndak punya anak dia ngajari orang lain agar tidak punya anak”				✓	
5.	“Kami ingatkan kepada saudara-saudara ikut kelompok-kelompok semacam itu yuk kembali kepada Allah, anda jangan suka ikut-ikutan yang demikian itu kalau tidak anda terpengaruh juga karena anda membawa seolah benar akan tetapi bagi orang yang tidak pernah bercita-cita zalim ga akan terbayang mau berbuat zalim”			✓		
6.	“Mustahil seorang ibu hari ini apakah ada di antara kalian bercita nanti kalau saya punya anak akan saya buat dholim, ga ada semuanya gak ada itu mana ada orang mau punya anak menyakiti”				✓	
7.	“Semoga Allah berikan hidayah kepada mereka, kita tidak ingin mereka terus begitu fitrahnya, jangan sampai gara-gara kita ngomongin kecut saya ga punya anak, banyak orang tidak punya anak tapi jadi ahli surga”			✓		
Judul Tausiah		Melihat Akar Permasalahan Pergaulan Bebas dan Childfree – Ustaz Fatih Karim dan Ustaz Ajo Bendri				
No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	“Ibunya ngancam kalau mau menangis di gampar setelah ini, jadi dipaksa ketawa dipaksa senyum pada saat bapaknya meninggal, jadi kalok menyambut tamu dia begini senyum terus bilang enggak apa-apa bapak di surga gitu, pada saat dia berumah tangga dia bisa menjadi psikopat itu”				✓	
2.	“Minum ini kelapa manis seger (sambil menyodorkan kelapa kepada istrinya)”				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”	✓				
4.	“Teman-teman semuanya alhamdulillah kita sekarang lagi duduk-duduk sore nikmat banget ya, nikmati kelapa muda dan gak sembarang ya hari ini ngobrol walaupun kelapanya dagingnya enggak ada tapi obrolannya daging semua”				✓	
5.	“Nah kalau sekarang nih ada tren baru istilahnya <i>my body is mine</i> tubuh gue punya gue bahkan sekarang saat di kalangan selebriti itu ada tren enggak mau hamil, nggak mau karena menurut dia eh apa namanya punya anak itu beban punya anak itu merusak fisik punya anak itu repot, punya anak itu stress sehingga dia bilang <i>Childfree</i> , bebas enggak punya anak, satu sisi stad satu sisi lagi <i>my body is mine</i> bisa diartikan terserah gua lah mau pakai baju apa kek”					✓
6.	“Ini yang sangat mengerikan ya saya selalu bingung tradisi ketika orang-orang dengan pede bilang <i>my body is mine</i> , tubuh gue milik gue, saya tantang coba cegah bisa diare ga diare saja pada saat itu kalau tubuh milik kita bisa kendalikan gausa buang air, uban yang tumbuh ini ga bisakita kendalikan, keriput itu walaupun kita operasi kalau memang seperti itu pasti akan tetap keliatan”					✓
7.	“Permendikbud yang menganggap seolah-olah menentang permendikbud adalah orang-orang yang seneng kekerasan, selalu kita pingin mengatakan bahwa kita ini sangat jeli terhadap propaganda kalian kadang-kadang kan pintar mengusung sesuatu lihat sebenarnya itu adalah ular yang namanya juga kita <i>confused</i> ”				✓	
8.	“Misalnya gini ketika dibilang gua pernah trauma lah pernah mengalami begini begini tapi dia enggak tahu bahwa sebenarnya dia sedang digiring kepada sebuah hal yang akan merusak diri dia, nah itulah kenapa saya bilang ketika sekarang munculnya orang-orang yang sekarang berbicara tentang <i>Childfree</i> ya atau yang bisa dibilang bahwa dia <i>my body is mine</i> itu tubuh gua ya milik gua gitu ya, makanya diantara kajian saya tentang <i>toxic parenting</i> , <i>toxic</i> , <i>toxic parent</i> padahal itu racun banget”					✓
9.	“ <i>Tarbiyah jinsiyah</i> bukan pelajaran seksualitas semata-mata hanya sebatas mengenalkan organ reproduksi, <i>tarbiyah jinsiyah</i> adalah <i>waqodho karimah</i> ”		✓			
10.	“Bagaimana laki-laki menjadi laki-laki sesuai dengan fitrah laki-laki segini, laki-laki tidak menyakiti perempuan bukan karena ingin			✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dibanggakan karena Allah memuliakannya ini petunjuk Allah makanya ketika misalnya dia memuliakan adeknya, kitanya bilang karena lelaki terbaik adalah memuliakan wanita ketika dikenalkan hukum-hukum seperti hijab dia nggak perlu capek-capek orang tua pakai jawabnya dengan kesadaran sendiri”					
11.	“Ummi ada laki-laki tutup, malu aku”					✓
12.	“Sebagian ortu yang selama ini kerepotan mendidik anak perempuannya untuk memakai hijab karena <i>software</i> nya lupa di-install rasa malu tadi, kenapa walaupun dia pakai hijab tapi rasa malunya enggak di- <i>install</i> hijabnya jadi malu-maluin, dia berhijab tapi tadi dia itu goyang-goyang bahkan dia bisa merokok dengan atas nama kita mah pede gituloh, <i>no</i> ini malu bukan minder”				✓	
13.	“Tubuh gua milik Allah, Allah melarang menyentuhnya sebelum waktunya kau menyentuh saya maka kau harus berhadapan dengan Bapak saya, mengucapkan saya terima nikahnya”					✓
14.	“Kalau ada yang bilang anak saya nggak pede tad nggak papa yang jelas asal jangan enggak pea aja karena kalau ga pea nanti atheis”					✓
15.	“Berarti harusnya kita enggak cuma fokus kediri kita ya tapi juga ke orang-orang yang ada disekitar kita gitu tad”					✓
16.	“Arena <i>problematic</i> nya juga zina itu dianggap oleh sistem hari ini itu bukan kriminal”				✓	
17.	“Satu orang itu menyangka bahwa seseorang baik itu adalah ketika dinilai disisi manusia karena kita menganggap bahwa akhlak dan etika itu sama padahal berbeda akhlak itu ada unsur kata <i>kholik</i> makanya seseorang yang baik tapi tidak terkoneksi ke Allah itu namanya etika”			✓		
18.	“boleh minta tolong nggak saya minta buat teh hangat diberikan, tapi begitu turun di bandara ketemu dia coba minta tolong hebat boleh minta air minum,ter <i>connect</i> ketika hubungan dengan Allah apa seseorang itu beribadah berakhlak itu karena tuntutan Allah”				✓	
19.	“Makanya hadisnya jelas barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam, barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya”		✓			
20.	“Meskipun tetangga ngeselin itulah hebatnya Islam kita tetap muliakan seperti prinsip kayak				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	anak zaman <i>now</i> ”					
21	“Mama baik aku baik, mama jahat kenapa aku baik”					✓
22	“Dia baik kita baik, lu baik lu jahat gua tetep buat baik, kenapa orang gua diajarin sama agama gua lu tetap harus mendakwahi elu”					✓
23	“Merampas hak Allah adalah kezaliman kepada Allah”			✓		
24	“Menurut Allah membunuh bisa jadi baik karena itu perang karena itulah kalau kacamata manusia menilainya akan seperti itu, mencambuk zalim tapi mata Allah mencambuk pelaku zina itu baik”			✓		
25	“Banyak sahabat cinta Quran disini yang ingin tahu tahapannya usia sekian-sekian sampai sini tahapannya, sekian sampai sekian sampai sini tahapannya termasuk yang anak-anak kita yang sudah baligh gitu karena anak yang sudah baligh itu kalau kita orang tua yang baru belajar terus anaknya udah kadung besar itu biasanya lebih susah”			✓		
26	“Kalau menurut panduan Islam memakai emas, sutra itu laki-laki enggak boleh itu pendidikannya karena benar menurut syariat, karena dalam pendidikan seksualitas itu kan jadi gini seksualitas dalam Islam itu totalnya kepribadian yang ditampilkan dia pada saat dia berbicara pada sedang dia ngomong pada saat dia berjalan pada saat dia tertawa itulah pendidikan seksual versi Islam ini”			✓		
27	“Kalau Papa pikir, kalau perempuan kalau ummi rasa, kita itu satu contoh yang membedakan”					✓
28	“Kalau misalnya kalau perempuan tuh lebih sering diusap oleh laki-laki itu ditepuk, <i>pride</i> nya barulah seksualitas yang ketiga yang sehat lurus sehat, cengeng sikap mental untuk <i>fight</i> ”				✓	
29	“Saya pernah nanganin seorang suami yang dididik sama ibunya itu waktu bapaknya meninggal aja ibunya mengancam kalau kamu menangis ibunya gampar setelah ini jadi dipaksa ketawa terus dipaksa senyum pada saat bapaknya meninggal jadi menyambut tamu dia tersenyum enggak apa-apa bapak di surga gitu”				✓	
30	“Nah berarti kalau kita belajar tadi ya tentang <i>parenting</i> hubungan suami istri ini bukan soal kita dan ke anak kita aja tapi nanti ke cucu ke cicit kita”			✓		
31	“Kita ini mengasuh itu kan bukan untuk anak kita, kita kan sedang melakukan estafet estafet keimanan yang kita ajarkan bahwa apa yang disampaikan orang tuanya berbekas dan itu			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	menjadikan pola untuk dia ke anaknya” “Nah cuma kalau dari Permendikbud tadi Abi ya berarti kita sebetulnya nggak bisa membenahi keluarga kita sendiri ya kita butuh bantuan orang yang paham ilmu agama, kita butuh bantuan temen sahabat”						✓
33	“Tubuh kita milik Allah ya bahwa kita akan kembali kepada Allah dan kita pun berasal dari Allah maka jagalah tubuh kita sesuai aturan yang kita dititipin sama Allah”			✓			
Judul Tausiah		Bolehkah Childfree dalam Islam? Ning Imaz Fatimatus Zahra					
No	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa					
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab	
1.	“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Alhamdulillah Rabbilalamin”	✓					
2.	“Pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan sebuah fenomena yang sangat ramai dibicarakan dan hangat sekali pada akhir-akhir ini, yaitu adalah fenomena <i>Childfree</i> , fenomena <i>childfree</i> adalah pilihan seorang pasangan untuk tidak memiliki anak, berkomitmen di awal pernikahannya, bahwa mereka ingin hidup berdua saja”			✓			
3.	“Adapun meninggalkan anjuran dalam memperbanyak umat Nabi, tidak sampai pada taraf haram, yaitu hanya sampai pada meninggalkan keutamaan dari sebuah anjuran yang di situ sebetulnya sangat diutamakan, oleh sebab itu dalam menyikapi fenomena ini, kita sebagai umat Islam, terutama umat Nabi, harus mempertimbangkan dari segala aspek, jangan menganggap bahwa <i>childfree</i> ini menjadi jawaban atau solusi dari hal-hal yang kita hadapi”			✓			
4.	“Jika <i>childfree</i> ini sudah diniatkan dari awal, dijadikan prinsip hidup, bahkan sudah ada komunitasnya, bernama <i>childfree community</i> , itu sungguh tidak sesuai dengan anjuran Islam, sehingga jika misalnya kita ingin mengikutinya, harus betul-betul menimbang sisi mashlalah dan juga mafsadahnya, tidak hanya mengikuti tren ataupun tidak hanya dijadikan sebuah solusi dari permasalahan yang ada tanpa adanya upaya”			✓			
5.	“Maka dari itu kita perlu menguatkan			✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	iman kita kepada Tuhan dan meyakini bahwa memiliki anak ini menjadi bagian dari perintah agama, maka hendaknya hal tersebut mengandung unsur pahala dan juga mengandung unsur ibadah, sehingga kehidupan kita ini bisa lebih bermakna, lebih signifikan dan juga memiliki lebih banyak kemanfaatan, yaitu dalam hal beribadah”				
6.	“Tren <i>childfree</i> kali ini kita harus betul-betul menyikapinya dengan bijaksana, jangan langsung diikuti tanpa pertimbangan matang, meskipun dalam kacamata fiqih bukan hal dalam tarafnya itu haram, namun kembali lagi, anjuran syariat itu adalah sesuatu yang memang harus kita perjuangkan dari awal sehingga dalam berkehidupan kita tetep lagi mengutamakan keyakinan kita kepada Allah”		✓		
7.	“Adapun ketakutan-ketakutan atau pertimbangan-pertimbangan yang tidak dilandaskan pada sisi kemaslahatan atau hanya khawatir saja, misalnya, karena kita melihat berita-berita yang kurang baik, anak-anak terlantar, anak-anak yang tidak terurus, orang tua yang tidak siap, kurang siap menjadi orang tua, itu kemudian membuat kita takut untuk memiliki anak, hendaknya perlu ditepis hal-hal seperti itu kita harus meyakinkan diri lagi, bahwa rezeki itu sudah diatur oleh Allah”		✓		
8.	“Kemudian anak-anak-anak ini adalah amanah yang indah dari Allah jika kita mampu mengembannya dengan baik, mendidiknya dengan akhlak mulia dan ilmu-ilmu yang bisa menjadikan anak tersebut bermanfaat bagi bangsa dan juga negaranya dan tentu saja sebelumnya kita juga harus membekali diri dengan kesiapan yang matang, membekali diri dengan hal-hal yang positif”		✓		
9.	“Begitu kiranya yang bisa saya sampaikan mengenai tema <i>childfree</i> kali ini semoga bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh teman-teman semua dan semoga kita semua tidak menjadi khawatir ataupun takut dalam menjalankan perintah dan juga prinsip agama, Allah akan membantu kita dalam prosesnya selama kita mau berusaha dan terus berpasrah dan berserah diri kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, terima kasih”		✓		
10.	“Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”	✓			

Judul Tausiah		Childfree Dalam Pandangan Islam Ustadz Dr. Riza Syafiq Basalamah, M.A				
	Kutipan Kalimat	Ragam Bahasa				
		Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
1.	“Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh”	✓				
2.	“Ada satu hal yang lagi rame nih, rame masalah apa istilahnya mereka <i>Childfree</i> jadi bebas dari anak lebih bebas dari anak, jadi ada orang-orang nggak kepingin punya anak gitu, apa sih yang menyebabkan itu terjadi kebanyakan mereka akan berbincang tentang masalah ekonomi dua masalah ini jadi rame ini”				✓	
3.	“Sebenarnya masalah yang muncul karena kurangnya iman di tengah pandemi ini orang banyak sibuk dengan imun lupa sama iman bicara anak yang namanya di dunia ini kita lihat yang banyak sekali sekarang ini dari siapa itu dari Adam dan Hawa dari dua orang cuma, lalu menjadi delapan miliar manusia, siapa yang kasih makan delapan miliar manusia? Nabi Adam udah mati, Hawa udah mati tapi delapan milyar manusia hidup yang ngasih rezeki mereka adalah yang menciptakan mereka Allah”			✓		
4.	“Ada lagi katanya enggak mau punya anak karena dia mau bersenang-senang supaya bisa berduaan kesana-kemari di sini bukan tempat bersenang-senang engkau akan tua engkau akan jadi lemah, disini tempatnya beramal ada waktu bersenang-senang”			✓		
5.	“Kau ga seneng ngeliat anaknya didepanmu melihat anak sedang ya kalau bicara sedang bermain kemudian dia tumbuh besar menjadi anak yang sholeh bermanfaat buat negerinya buat bangsanya buat agama itu kebahagiaan gitu loh itu”					✓
6.	“Kalau semua pada ndak mau punya anak diantara penyebabnya ada satu lagi yang lupa tadi di negeri-negeri barat sana kebanyakan di Indonesia urusan ekonomi rumah tangganya yang nanggung itu suami istri, si istri males mau punya anak yang ngomong harus kerja, dalam agama kita perempuan nih ratu permaisuri yang capek siapa suami suami kerjanya terima kasih terima fulus kasih istri”				✓	
7.	“Maka perbaiki keimanan kita perbarui keimanan kita yakinkan kalau bicara rezeki Allah itu tidak ada yang mudah kecuali Allah bikin mudah kalau Allah ingin mudah maka akan jadi mudah dan			✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

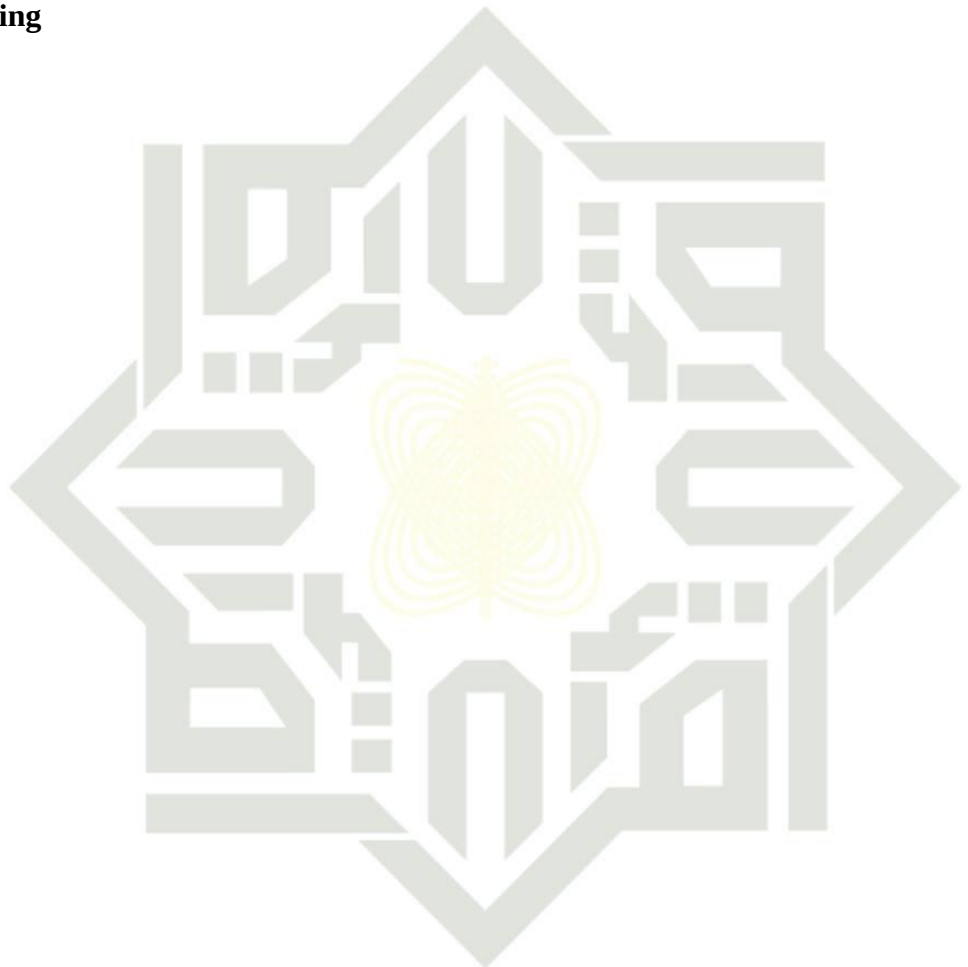
kembalikan kepada sang pencipta”

Total Data

Beku	Resmi	Usaha	Santai	Akrab
20	24	74	35	40
193 Data				

LAMPIRAN 5

SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22268/2023

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NUR ELVIANI DEWI
NIM : 12011222059
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : RAGAM BAHASA TAUSIYAH SERTA RELEVANSINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEKS CERAMAH DI
KELAS XI SMK
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 6

Perbaikan Pengesahan Proposal



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Elviani Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 2011222059
Hari/Tanggal Ujian : 22 Desember 2023
Judul Proposal Ujian : Ragam Bahasa dalam Tausiyah Serta Relevansinya pada Pembekuran Bahasa Indonesia Teks Ceramah di Kelas XI SMK

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Marius, M. Hum.	PENGUJI I		
2.	Dr. Afddhal Kusumanegara, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulkasim, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 08 Januari 2024
Peserta Ujian Proposal

Nur Elviani Dewi
NIM.1201222059



LAMPIRAN 7

Surat Izin Prariset

Hak Cipta

1. Dilarang

a. Peng

b. Peng

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8288/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Elviani Dewi
NIM : 12011222059
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



- Hak Cipta
1. Dilarang
a. P
b. P
2. Dilarang

LAMPIRAN 8

SURAT BALASAN SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NEGERI 2 PEKANBARU



Alamat : Jalan Pattimura No. 14 Pekanbaru, Telepon / Faximile : 0761-571240/0761-23326

Website : <http://www.smkn2pekanbaru.sch.id> ; Email : smkn2.pku@gmail.com

NSS : 321096005001, NIS : 320010, NPSN : 10403926

AKREDITASI : A

Nomor : 1150/420/SMKN.02/TU.05/2024

Lamp : -

Hal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN SUSKA Riau

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau nomor Un.04/F.II.3/PP.00.9/8288/2024 tanggal 13 Mei 2024, perihal Izin Melakukan PraRiset, kami informasikan bahwa mahasiswa/I yang bernama Nur Elviani Dewi (NIM. 12011222059) dapat melakukan PraRiset/ Penelitian pada SMK Negeri 2 Pekanbaru sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dapat dipergunakan, terima kasih.

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Kepala
SMK Negeri 2 Pekanbaru



H. PERLODAWANDI S.Pd., M.Pd.
NIP 19660110 199103 1 004



LAMPIRAN 9
SURAT RISET



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tjampin Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ia.unsuka.ac.id E-mail: effah.unsuka@yahoo.co.id

Nomor : UN.04/F.II/PP.00.9/1049/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu
Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
Memberitahukan kepada saudata bahwa

Nama : Nur Elviani Dewi
Nim : 12011222059
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

Ragam Bahasa Tausiah Childfree dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Ceramah di Kelas XI.

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 2 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 1 Bulan (15 Mei 2024-15 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a n Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001



LAMPIRAN 10

SURAT REKOMENDASI

- Hak Ciri
1. Dilar
a. P
b. P
2. Dilar



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Faks. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NOH IZIN-RISET/64688
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.03.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IVPP.00.9/2201/2023 Tanggal 16 Mei 2024 dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

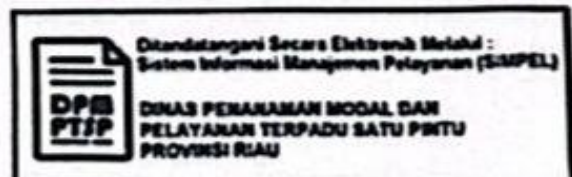
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR ELVIANI DEWI |
| 2. NIM / KTP | : | 12011222059 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | RAGAM BAHASA DALAM TAUSIAH CHILDFREE
DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN
TEKS CERAMAH DI KELAS XI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMKN 2 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 MEI 2024

**Tembusan :****Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Direktur Rumah Sakit Prima Pekanbaru di Tempat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Elviani Dewi, dilahirkan di Pekanbaru, Kecamatan Bukit Raya, Provinsi Riau pada tanggal 16 Agustus 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Nurbaiti, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis

mempunyai saudara kembar bernama Nur Elviani Dewi yang merupakan lulusan dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Universitas Riau. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis sebagai berikut:

1. 2008-2014 Madrasah Ibtidayah Negeri 3 Pekanbaru
2. 2014-2017 Sekolah Menengah Pertama Negeri 35 Pekanbaru
3. 2017-2020 Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
4. 2020-2024 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru, Riau

Atas rahmat dan karunia yang Allah SWT limpahkan serta do'a dan dukungan dari keluarga dan orang terdekat, akhirnya penulis sampai ke tahap akhir dengan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Ragam Bahasa dalam Tausiah *Childfree* dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Ceramah di Kelas XI SMK”** di bawah bimbingan dosen pembimbing Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.

UIN SUSKA RIAU